

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 21 KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

AM. Sulton Syaikhul Islam

NIM. 17130163

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Maret, 2024



**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 21 KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

AM. Sulton Syaikhul Islam

NIM. 17130163

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

Maret, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS DI SMPN 21 KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd) untuk Program Studi P.IPS



Oleh :

AM. Sulton Syaikhul Islam

NIM. 17130163

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Maret, 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPS DI SMPN 21 KOTA MALANG

SKRIPSI

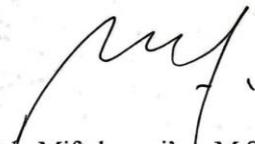
Oleh:

AM. Sulton Syaikhul Islam

NIM. 17130163

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Moch. Miftahusyai'an, M.Sos.
NIP. 19780108 201411 1 001

Malang, Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 21 KOTA MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
AM. Sulton Syaikhul Islam (17130163)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Maret 2024 dan
dinyatakan LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Kusumadyahdewi, M. AB

NIP. 19720102 201411 2 005

Sekretaris Sidang

Mohammad Miftahusyaian, M.Sos

NIP. 19780108 201411 1 001

Pembimbing

Mohammad Miftahusyaian, M.Sos

NIP. 19780108 201411 1 001

Penguji Utama

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

NIP. 19760619 200501 2 005

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. M. Nur Ali, M.Pd

NIP. 09650403 199803 1 002

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahilabbil'alamin

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan saya kekuatan mental, pikiran, fisik dan juga hati yang lapang serta kemudahan untuk mengerjakan skripsi ini hingga dapat menyelesaikannya.

Terima kasih juga terutama kepada kedua orang tua saya tercinta yang sudah memberikan dukungan baik berupa material maupun immaterial.

Terima kasih juga kepada adik-adik saya yang selalu menunggu saya untuk pulang menjadi motivasi dan semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa juga teman-teman satu angkatan baik teman di kampus maupun teman luar kampus yang selalu memberikan motivasi, saran dan juga doanya selama ini.

Dan untuk semua orang-orang yang selama ini menanyakan tentang skripsi, wisuda, dan kuliah saya. Saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua orang-orang yang telah peduli kepada saya, walaupun hal-hal yang kalian singgung dengan cara negatif ataupun positif itu saya anggap sebagai rasa kepedulian kalian terhadap saya. Terima kasih untuk semuanya.

MOTTO

“Imam Al-Junaid berkata, ‘Empat hal ini dapat mengangkat derajat seseorang kederajat tertinggi meski amal dan ilmunya sedikit. Empat hal itu adalah sabar/murah hati, rendah hati, dermawan, akhlak yang baik. Itulah kesempurnaan iman.’”

(Imam Al-Ghazali)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Moh. Miftahusyai'an, M.Sos.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi AM. Sulton Syaikhul Islam Malang, 19 Maret 2024
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

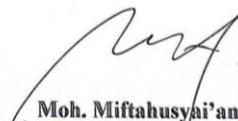
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : AM. Sulton Syaikhul Islam
NIM : 17130163
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Smartphone* sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMPN 21 Kota Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Moh. Miftahusyai'an, M.Sos.
NIP. 19780108 201411 1 001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Smartphone sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMPN 21 Kota Malang” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 17 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



AM. Sulton Syaikhul Islam
NIM. 17130163

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan dan kesempatan yang begitu berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Smartphone sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMPN 21 Kota Malang”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa rahmat bagi alam semesta dan juga petunjuk kebenaran bagi seluruh umatnya yaitu agama islam dan juga berharap mendapatkan syafaatnya di dunia hingga di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini bermaksud untuk melengkapi keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan agar memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di UIN Malang.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan masih kurangnya pemahaman, banyak sekali hambatan dan kesulitan yang seringkali penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag, selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk penulis.
5. Moh. Miftahusyai'an, M.Sos, selaku Dosen Pembimbing yang selalu membantu, memberikan dukungan dan saran dalam penulisan skripsi ini agar dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada penulis.
7. Mokhamad Syaroni, S.Pd, M.K.Pd, selaku Kepala Sekolah SMPN 21 Malang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMPN 21 Malang.
8. Basuki Wijayanto, S.Pd, selaku Waka. Humas dan Patrick Glenn, S.Pd, sebagai Guru IPS dan seluruh tenaga kependidikan di SMPN 21 Malang yang telah menjadi perantara dan membantu untuk melakukan penelitian di SMPN 21 Malang.
9. Kedua orang tua penulis yang senantiasa selalu tak henti-hentinya memberikan semangat, dukungan serta doa yang selalu diucapkan agar bisa menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dalam menempuh strata satu sarjana pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam skripsi ini yang telah dibuat oleh penulis dimohon untuk bisa memberikan kritik dan saran apabila ada sebuah kekurangan dalam segala aspek yang telah dibuat dalam skripsi ini. Dan penulis berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk kedepannya sebagai wawasan dan pengetahuan bagi semua pihak terutama pembaca.

Malang, 11 Maret 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 0543b/U/1987 yang diuraikan sebagaimana berikut ini :

A. HURUF

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	= a	ط	= th
ب	= b	ظ	= zh
ت	= t	ع	= ‘
ث	= ts	غ	= gh
ج	= j	ف	= f
ح	= <u>h</u>	ق	= q
خ	= kh	ك	= k
د	= d	ل	= l
ذ	= dz	م	= m
ر	= r	ن	= n
ز	= z	و	= w
س	= s	ه	= h
ش	= sy	ء	= `
ص	= sh	ي	= y
ض	= dl		

B. VOKAL PANJANG DAN DIFTONG

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	= â (a panjang)	أُو	= aw
إِي	= î (i panjang)	أَي	= ay
أُو	= û (u panjang)		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 3.1 Sumber Data	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	34
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas	35
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.1 Tabel Waktu Pengambilan Data	43
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Smartphone	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Parsial (Uji t) X terhadap Y	51
Tabel 4.3 Koefisien Determinasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Diagram Persentase Kepemilikan dan Sistem Operasi <i>Smartphone</i>	44
Gambar 4.2 Diagram Persentase <i>RAM Smartphone</i> yang Dimiliki.....	44
Gambar 4.3 Diagram Persentase <i>ROM Smartphone</i> yang Dimiliki	45
Gambar 4.4 Diagram Persentase pada Saat Apa Sering Menggunakan <i>Smartphone</i>	45
Gambar 4.5 Diagram Persentase Kapan Sering Menggunakan <i>Smartphone</i>	46
Gambar 4.6 Diagram Persentase Jangka Waktu Penggunaan <i>Smartphone</i> dalam Sehari.....	46
Gambar 4.7 Diagram Persentase Batasan Waktu Penggunaan <i>Smartphone</i> dalam Sehari.....	47
Gambar 4.8 Diagram Persentase Aplikasi yang Sering Digunakan dalam <i>Smartphone</i>	47
Gambar 4.9 Diagram Persentase Tugas yang Sering Dikerjakan Menggunakan <i>Smartphone</i> dalam Mata Pelajaran IPS	48
Gambar 4.10 Diagram Persentase Tugas yang Sering Dikumpulkan Melalui <i>Smartphone</i> dalam Mata Pelajaran IPS	49
Gambar 4.11 Diagram Persentase Variabel Penggunaan <i>Smartphone</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Keterangan Penelitian	63
Lampiran II Bukti Konsultasi	64
Lampiran III Kuesioner Penelitian	66
Lampiran IV Tabulasi Data Kuesioner	70
Lampiran V Tabulasi Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS	71
Lampiran VI Hasil Uji Validitas	72
Lampiran VII Hasil Uji Reliabilitas	74
Lampiran VIII Hasil Uji Normalitas	75
Lampiran IX Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	76
Lampiran X Sertifikat Bebas Plagiasi	77
BIODATA MAHASISWA	78

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis Penelitian	5
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
G. Orisinalitas Penelitian.....	6
H. Definisi Operasional.....	11

I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Smartphone</i>	13
2. Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i>	16
3. Media Pembelajaran	18
4. Hasil Belajar	22
5. Mata Pelajaran IPS	24
B. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi Penelitian	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
C. Variabel Penelitian	30
D. Populasi Dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
E. Data dan Sumber Data	32
1. Data.....	32
2. Sumber Data	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas	35
I. Analisis Data	37
1. Uji Normalitas	37
2. Uji Regresi Linier Sederhana.....	38
J. Prosedur Penelitian	39

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
<i>a. Profil SMP Negeri 21 Malang</i>	<i>40</i>
<i>b. Visi SMP Negeri 21 Malang</i>	<i>40</i>
<i>c. Misi SMP Negeri 21 Malang</i>	<i>41</i>
2. Waktu dan Tempat Penelitian	41
3. Jumlah Subjek Penelitian	42
4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data	42
B. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Penggunaan <i>Smartphone</i> Sebagai Media Pembelajaran	43
<i>a. Deskripsi Hasil dalam Bentuk Pertanyaan</i>	<i>43</i>
<i>b. Deskripsi Hasil dalam Bentuk Pernyataan</i>	<i>49</i>
2. Analisis Regresi Linier Sederhana	51
<i>a. Uji t</i>	<i>51</i>
<i>b. Koefisien Determinasi</i>	<i>52</i>
BAB V PEMBAHASAN	54
A. Penggunaan <i>Smartphone</i> di SMPN 21 Malang	54
B. Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMPN 21 Malang	56
BAB VI PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

ABSTRAK

Islam, AM, Sulton Syaikhul. 2024. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Di SMPN 21 Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Moh. Miftahusyai'an, M.Sos.

Suatu hal yang berperan penting untuk memudahkan manusia dalam melakukan beberapa hal, yang membuat manusia dari waktu ke waktu bisa berkembang yang bersumber dari ilmu pengetahuan yaitu teknologi. Hampir setiap aspek dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan yang namanya teknologi, salah satu inovasi dari teknologi yang sudah menjamur dan sering sekali digunakan oleh manusia saat ini adalah *smartphone* atau ponsel pintar. Oleh karena *smartphone* sekarang sudah menjadi alat media pembelajaran di suatu lembaga pendidikan, apalagi semenjak pandemi *covid-19*. Meskipun begitu tetap saja sebagai pengguna tetap harus bijak dalam menggunakan sebuah teknologi, agar tujuan sebenarnya dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran bisa tercapai dengan benar. Seiring dengan perkembangannya, *smartphone* bisa memiliki dampak atau pengaruh bagi pelajar baik dampak yang positif maupun dampak yang negatif. Oleh karenanya penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa atau sebaliknya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 21 Kota Malang. Adapun tujuan penelitiannya ialah: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 21 Kota Malang.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 21 Kota Malang, dengan menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Field Reserach* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Sampel penelitiannya adalah kelas VIII metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, dan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data melalui penyebaran angket atau kuesioner. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu penggunaan *smartphone* terhadap variabel terikat hasil belajar siswa, digunakan teknik regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 21 kota Malang. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif maupun negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: *Smartphone*, Media Pembelajaran, Hasil Belajar

ABSTRACT

Islam, AM, Sulton Syaikhul. 2024. The influence of the use of smartphones as a learning medium on the learning outcomes of social studies students at SMPN 21 Malang City. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Moh. Miftahusyai'an, M.Sos.

A thing that plays an important role in making it easier for humans to do several things, which makes humans from time to time can develop which comes from science, namely technology. Almost every aspect of everyday life is related to the name of technology, one of the innovations of technology that has mushroomed and is often used by humans today is a smartphone or smart phone. Because smartphones have now become a learning media tool in an educational institution, especially since the COVID-19 pandemic. Even so, as a user, you still have to be wise in using technology, so that the real purpose of using it as a learning medium can be achieved correctly. Along with its development, smartphones can have an impact or influence on students both positive and negative impacts. Therefore, the use of smartphones as a learning medium can affect student learning outcomes or vice versa.

The formulation of the problem in this study is: How the influence of the use of smartphones as a learning medium on the learning outcomes of social studies students at SMPN 21 Malang City. The objectives of the research are: To determine the effect of using smartphones as a learning medium on the learning outcomes of social studies students at SMPN 21 Malang City.

This research was conducted at SMPN 21 Malang City, using a quantitative research approach method with the type of Field Research (field research), which is research carried out by going directly into the field. The research sample is class VIII, the sampling method used is purposive sampling. The research instruments used are questionnaires, and data collection techniques to obtain data through the distribution of questionnaires or questionnaires. Data analysis used to determine the effect of independent variables, namely smartphone use on variables tied to student learning outcomes, used simple linear regression techniques.

The results showed that there was no significant influence between the use of smartphones as a learning medium on the learning outcomes of social studies students at SMPN 21 Malang. That way it can be concluded that there is no positive or negative influence arising from the use of smartphones as a learning medium.

Keywords: Smartphone, Learning Media, Learning Outcomes

خلاصة

إسلام، أ.م، سلطان سيخول. ٢٠٢٤. تأثير استخدام الهواتف الذكية كوسيلة تعليمية على نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم الاجتماعية في ٢١ مدرسة إعدادية في مدينة مالانج. أطروحة، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرف الرسالة: محمد . مفتاحاوسيان، م. سوس.

وهو الأمر الذي يلعب دوراً مهماً في تسهيل قيام الإنسان بعدة أشياء، مما يسمح للإنسان بالتطور مع مرور الوقت، وهو ما ينبع من العلم، ألا وهو التكنولوجيا. يرتبط كل جانب من جوانب الحياة اليومية تقريباً بالتكنولوجيا، ومن الابتكارات التكنولوجية التي انتشرت بكثرة ويستخدمها الإنسان اليوم غالباً الهواتف الذكية أو الهواتف الذكية. لأن الهواتف الذكية أصبحت الآن إحدى أدوات الوسائط التعليمية في المؤسسات التعليمية، خاصة منذ جائحة كوفيد-١٩. ومع ذلك، كمستخدم، لا يزال يتعين عليك أن تكون حكيماً في استخدام التكنولوجيا، حتى يمكن تحقيق الهدف الحقيقي المتمثل في استخدامها كوسيلة للتعلم بشكل صحيح. جنباً إلى جنب مع تطورها، يمكن للهواتف الذكية أن يكون لها تأثير أو تأثير على الطلاب، سواء التأثيرات الإيجابية أو السلبية. ولذلك، فإن استخدام الهواتف الذكية كوسيلة للتعلم يمكن أن يؤثر على نتائج تعلم الطلاب أو العكس.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي: ما هو تأثير استخدام الهواتف الذكية كوسيلة تعليمية على نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية في المدرسة الإعدادية الحكومية ٢١، مدينة مالانج. أهداف البحث هي: تحديد تأثير استخدام الهواتف الذكية كوسيلة تعليمية على نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية في المدرسة الإعدادية الحكومية ٢١، مدينة مالانج.

تم إجراء هذا البحث في المدرسة الإعدادية الحكومية ٢١، مدينة مالانج، باستخدام طريقة منهج البحث الكمي مع نوع البحث الميداني، أي البحث الذي تم إجراؤه من خلال الذهاب مباشرة إلى الميدان. وكانت عينة البحث من الصف الثامن، وكانت طريقة أخذ العينات المستخدمة هي العينة المقصودة. أداة البحث المستخدمة هي الاستبيان، وأساليب جمع البيانات للحصول على البيانات كانت من خلال توزيع الاستبيانات. تحليل البيانات المستخدمة لتحديد

تأثير المتغير المستقل، وهو استخدام الهاتف الذكي، على المتغير التابع على نتائج تعلم الطلاب، استخدم تقنية الانحدار الخطي البسيط.

تظهر نتائج البحث أنه لا يوجد تأثير كبير بين استخدام الهواتف الذكية كوسيلة للتعلم على نتائج التعلم للطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية في المدرسة الإعدادية الحكومية ٢١، مدينة مالانج. وبهذا يمكن الاستنتاج أنه لا توجد تأثيرات إيجابية أو سلبية ناتجة عن استخدام الهواتف الذكية كوسيلة للتعلم.

الكلمات المفتاحية: الهاتف الذكي، الوسائط التعليمية، نتائج التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kehidupan manusia ada suatu hal yang berperan penting untuk memudahkan manusia dalam melakukan beberapa hal, yang membuat manusia dari waktu ke waktu bisa berkembang yang bersumber dari ilmu pengetahuan yaitu teknologi. Teknologi menjadi salah faktor penentu bagaimana kemajuan dari suatu bangsa, semakin maju perkembangan teknologi yang dimiliki maka bisa dipastikan semakin baik pula perkembangan ilmu pengetahuannya.

Kemajuan teknologi ini mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan baik di bidang politik, ekonomi, kebudayaan, seni dan terutama di bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan teknologi memiliki pengaruh penting dalam ilmu pengetahuan, dimana dalam ilmu pengetahuan para peserta didik di ajarkan tentang fakta dan gejala alam. Dengan adanya teknologi ini manusia menggunakan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut.¹

Teknologi yang semakin berkembang pesat dari tahun ke tahun memiliki banyak sekali dampak yang bisa dibayangkan cukup masif. Hampir setiap aspek dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan yang namanya teknologi, termasuk yang paling umum digunakan adalah teknologi informasi dan komunikasi. Di abad 21 ini informasi sangat mudah sekali didapatkan dan penyebarannya yang begitu cepat karena adanya sebuah teknologi.

Salah satu inovasi dari teknologi yang sudah menjamur dan sering sekali digunakan oleh manusia saat ini adalah *smartphone* atau ponsel pintar. *Smartphone* menjadi salah satu alat yang sangat begitu diminati semua kalangan terutama remaja dan bahkan sudah menjadi kebutuhan utama dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Tentunya dengan kemunculan teknologi *smartphone* yang begitu pesat

¹ Ana Maritsa dkk, *Pengaruh Teknologi dalam Dunia Pendidikan. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. Vol. XVIII No. 2 Juli-Desember 2021.

dan terus menerus berkembang ini tidak dapat dipungkiri, mau tidak mau, suka ataupun tidak suka tetap harus bisa diterima.

Peran teknologi komunikasi saat ini menjadi sangat penting karena banyaknya tuntutan kebutuhan akan pertukaran informasi yang cepat dan tepat. Teknologi komunikasi yang berkembang saat ini telah memungkinkan manusia untuk terhubung satu sama lain tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu. Dengan adanya sebuah alat komunikasi yang bernama *smartphone* ini terdapat berbagai fungsi dari alat-alat komunikasi yang telah menyatu di dalamnya. Oleh karena itu *smartphone* menjadi telepon seluler dengan kemampuan lebih, mulai dari resolusi, fitur, hingga komputasi termasuk adanya sistem operasi mobile di dalamnya.²

Fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam *smartphone* tidak hanya terbatas pada fungsi telepon dan sms saja. *Smartphone* dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dimana melalui *smartphone* seseorang dapat mempelajari hal-hal baru melalui isi atau pesan yang disalurkan. Selain itu *smartphone* juga digunakan bagi segelintir masyarakat sebagai salah satu ikon ‘gaya hidup’, yang menurut Kotler adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Jadi, *smartphone* juga bisa menjadi media hiburan sekaligus menyalurkan hobi seseorang seperti; bermain game, dan mendengarkan musik bahkan kita dapat bermain alat musik dengan menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung. Selain itu, *smartphone* dapat menjadi sarana untuk menjalankan bisnis (bisnis yang berbasis *on-line*) dan dapat menjadi alat untuk menyimpan berbagai macam data baik dalam bentuk huruf, angka, dan gambar.³

Oleh karena *smartphone* sekarang sudah menjadi alat media pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Apalagi semenjak pandemi *covid-19* dimana saat itu banyak sekali kegiatan dan aktivitas yang dilakukan terhambat karena kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran *virus corona*.

² Intan Trivena Maria Daeng dkk, *Penggunaan Smartphone dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado*. E-Journal *Acta Diurna*. Vol .IV No. 1 2017.

³ *Ibid*.

Tapi hal itu juga menyebabkan semua aktivitas keseharian termasuk pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring atau *online* dari rumah masing-masing.

Karena hal itulah semua lapisan terutama di dunia pendidikan mulai terbiasa menggunakan teknologi terutama *smartphone* sebagai media pembelajaran. Walaupun pada sebelumnya sudah ada yang menggunakan atau memakai teknologi terutama ponsel pintar sebagai media untuk pembelajaran. Tetapi sejak pandemi terjadi, penggunaan teknologi terutama *smartphone* ini menjadi lebih kerap dipergunakan. Begitu banyak faktor fitur-fitur pendukung didalamnya yang membuat *smartphone* menjadi salah satu alat utama dalam menunjang proses pembelajaran terutama daring.

Tetapi bukan berarti karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau *offline* maka penggunaan teknologi ditiadakan. Justru dengan adanya teknologi seperti *smartphone* lembaga pendidikan terutama tenaga pendidik harusnya bisa menggunakan teknologi yang ada sebagai faktor pendukung. Meskipun begitu tetap saja sebagai pengguna tetap harus bijak dalam menggunakan sebuah teknologi, agar tujuan sebenarnya dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran bisa tercapai dengan benar.

Seiring dengan perkembangannya, *smartphone* bisa memiliki dampak atau pengaruh bagi pelajar baik dampak yang positif maupun dampak yang negatif. Ada yang menggunakan *smartphone* untuk menambah nilai pelajaran sekolah dan juga belajar dengan apa yang ada di *smartphone*. Namun, di sisi lain ada juga yang membuat pelajar menjadi malas dan sering membuang waktunya di depan *smartphone*, kemudian kurangnya konsentrasi murid dalam menerima materi pelajaran karena sibuk bermain dengan *smartphone*.⁴

⁴ Hasdina Hamid, "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Hasil Belajar Murid SDN 209 Inpres Garantiga Kecamatan Simbang Kabupaten Maros", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018, hlm. 3.

Dari permasalahan tersebut penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa atau sebaliknya. Tapi tidak semua sekolah memiliki peraturan penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran hanya beberapa sekolah yang menggunakannya, apalagi untuk tingkat SD/MI dan SMP/MTs. Salah satunya SMPN 21 Malang yang berlokasi di jalan Danau Tigi, Sawojajar, Lesanpuro, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur. Sekolah ini memperbolehkan siswanya untuk menggunakan media *smartphone* sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMPN 21 Kota Malang”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini difokuskan menjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 21 Kota Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 21 Kota Malang.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan media pembelajaran yang sudah diterapkan dan juga dapat meningkatkan hasil yang positif terhadap hasil pembelajaran terutama mata pelajaran IPS. Selain itu juga bisa menambah pengetahuan dan juga manfaat bagi lembaga pendidikan di Indonesia terutama bagi SMPN 21 Kota Malang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan guru bisa menambah referensi pengetahuan dari penelitian ini dan juga dapat mengetahui media pembelajaran berbasis *smartphone* yang dapat dimanfaatkan sebagai media atau alat pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan edukasi tentang penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran agar bisa menggunakan secara bijak teknologi *smartphone* terutama saat dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sekolah bisa mendapatkan informasi dan juga melakukan evaluasi media pembelajaran yang selama ini digunakan masih kurang sesuai dengan yang diharapkan maupun dengan hasil pembelajaran yang kurang memuaskan.

d. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Lain

Peneliti bisa menambah pengetahuan dan juga wawasan dari penelitian yang bisa berguna mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 21 Kota Malang. Dan bagi peneliti lain diharapkan bisa menjadi rujukan dalam penelitian maupun menjadi informasi tambahan mengenai hal yang berkaitan dengan penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran.

E. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis terbagi menjadi dua jenis, yakni hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan adanya pengaruh atau ada hubungan

atau ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y.⁵ Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Penggunaan *smartphone* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMPN 21 Kota Malang.

Ha : Penggunaan *smartphone* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMPN 21 Kota Malang.

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini meliputi dua variabel penelitian, yakni: (1) satu variabel bebas yaitu penggunaan *smartphone*, dan (2) satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Kedua variabel di atas selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli. Selanjutnya indikator-indikator penelitian tersebut dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan dan pernyataan yang akan diberikan kepada beberapa penelitian, dalam hal ini adalah siswa kelas VIII SMPN 21 Kota Malang.

G. ORISINALITAS PENELITIAN

Orisinalitas menyajikan beberapa persamaan dan perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam orisinalitas penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk uraian atau deskripsi dan juga dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami. Adapun penelitian yang memiliki hubungan terkait dengan penelitian ini dan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Pertama, jurnal yang berjudul *Pengaruh Media Belajar Smartphone terhadap Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19*. Penelitian ini merupakan jurnal yang ditulis oleh Jauharil Maknuni, mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh, manfaat dan kendala media *smartphone* terhadap belajar siswa di era pandemi *covid-19*. Metode penelitiannya adalah pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Hasil dari penelitian ini media

⁵ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 20.

smartphone sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar siswa di era pandemi dan merupakan media yang tepat untuk belajar jarak jauh. Dan ditemukan beberapa manfaat menggunakan media *smartphone* sebagai media belajar yaitu sebagai media belajar mengajar guru dan siswa, sebagai alat berkomunikasi, sebagai alat mencari informasi dan menambah wawasan, tentu akan memudahkan siswa dalam proses belajar dari rumah di era pandemi *covid-19*. Media *smartphone* ini juga mempunyai kendala dalam proses belajar mengajar yaitu siswa harus membeli paket internet sebelum belajar, ada siswa yang tidak mempunyai *smartphone* karena siswa yang kurang mampu untuk membeli *smartphone* dan kurangnya motivasi siswa disebabkan kurangnya daya kompetitif antar siswa.

Kedua, jurnal yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penelitian ini merupakan jurnal yang ditulis oleh Kurnia Dila Okviawati dkk, mahasiswa dari Universitas Islam Kuantan Singingi, tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Teluk Kuantan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan level explanation asosiatif kausal, yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Teluk Kuantan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner dengan instrumen angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana yang diolah menggunakan software SPSS 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan *smartphone*, pada uji signifikansi ditemukan persamaan bahwa nilai (Sig.) $0,149 >$ probabilitas $0,05$ sehingga disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Ketiga, jurnal yang berjudul *Penggunaan Smartphone sebagai Media Pembelajaran Siswa Kelas VI pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SDN 203 Bongkamanu Kabupaten Luwu Timur*. Penelitian ini merupakan jurnal yang ditulis oleh Rahmi dkk, mahasiswa dari Universitas Negeri Makassar, tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan *smartphone*

sebagai media pembelajaran. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran cukup efektif terutama pada masa pandemi *covid-19*.

Keempat, skripsi yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Smartphone sebagai Media Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan P.IPS-FITK UIN Malang Angkatan 2013 pada Semester Gasal 2013/2014*. Penelitian ini merupakan skripsi yang ditulis oleh Ach. Nurhamid Awalluddin, mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2015. Penelitian ini bertujuan apakah ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap motivasi, pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dan apakah *smartphone* sebagai media belajar berpengaruh terhadap hasil belajar melalui motivasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, berjenis korelasional. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh *smartphone* sebagai media belajar terhadap motivasi, ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar, dan ada pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai media belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Jenis, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Jauharil Maknuni, <i>Pengaruh Media Belajar Smartphone terhadap Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19</i> , Jurnal, IDEAL, 2020	Variabel bebas (independen) meneliti masalah <i>smartphone</i> sebagai media pembelajaran.	Menggunakan metode penelitian <i>field research</i> atau penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan fenomenologi.	Lebih mengkaji pengaruh penggunaan media <i>smartphone</i> , manfaat media <i>smartphone</i> terhadap belajar siswa di era pandemi covid-19 dan kendala yang dihadapi siswa. Penelitian ini bertempat di Aceh, Pidie, kota Sigli.
2.	Kurnia Dila Okviawati dkk, <i>Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam</i> , Jurnal, UNIKS, 2020	Meneliti pengaruh penggunaan <i>smartphone</i> sebagai variabel bebas (independen). Dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.	Variabel terikat yang digunakan adalah prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis data menggunakan <i>software</i> SPSS tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.	Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan <i>smartphone</i> terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Analisis dilakukan melalui metode penelitian kuantitatif terhadap siswa kelas VIII di SMPN 4 Teluk Kuantan.
3.	Rahmi dkk, <i>Penggunaan Smartphone sebagai Media Pembelajaran Siswa Kelas VI pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SDN 203 Bongkamanu Kabupaten Luwu Timur</i> , Jurnal, Pinisi: Journal of Teacher Professional, 2022	Meneliti penggunaan <i>smartphone</i> sebagai media pembelajaran. <i>Smartphone</i> salah satu bentuk kemajuan teknologi untuk mempermudah aktifitas manusia.	Menelaah untuk memperoleh gambaran penggunaan <i>smartphone</i> , sebagai media pembelajaran pada masa pandemi. Menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan memakai metode wawancara untuk pengumpulan data. Melakukan observasi terhadap orang tua siswa.	Meneliti penggunaan <i>smartphone</i> sebagai media pembelajaran siswa kelas VI pada masa pandemi covid-19 di UPTD SDN 203 Bongkamanu, Kab. Luwu Timur. <i>WhatsApp</i> adalah media sosial yang paling banyak digunakan sebagai media pembelajaran siswa, guru dan orang tua siswa.

4.	Ach. Nurhamid Awalluddin, <i>Pengaruh Penggunaan Smartphone sebagai Media Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan P. IPS-FITK UIN Malang Angkatan 2013 pada Semester Gasal 2013/2014</i> , Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015	Variabel bebas (independen) meneliti pengaruh penggunaan <i>smartphone</i> sebagai media belajar. Menggunakan pendekatan kuantitatif.	Objek penelitiannya adalah mahasiswa jurusan P. IPS yang berlokasi di UIN Malang. Memiliki dua variabel terikat (dependen) yaitu motivasi dan hasil belajar.	Lebih berfokus pada menjelaskan pengaruh penggunaan <i>smartphone</i> sebagai media belajar terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa jurusan P. IPS-FITK UIN Malang angkatan 2013 pada semester gasal.
----	--	---	--	---

H. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMPN 21 Kota Malang”, dapat diketahui ada beberapa istilah yang dianggap penting dalam judul tersebut dan kemudian dilengkapi dengan definisi operasional atau istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan *Smartphone*

Smartphone merupakan alat telepon genggam atau ponsel pintar yang memiliki fitur-fitur canggih di dalamnya. *Smartphone* diminati karena tidak hanya sebagai media berkomunikasi dan mendapatkan informasi saja tapi juga untuk memenuhi aktivitas keperluan sehari-hari seperti pekerjaan, berbelanja, belajar dan masih banyak lagi benda tersebut mampu membuatnya menjadi lebih mudah bahkan hanya dengan bermodalkan internet.

2. Media Pembelajaran IPS

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai pembelajaran di sekolah. Dengan adanya media pembelajaran maka kegiatan dalam proses belajar mengajar tidak monoton dan jadi lebih bervariasi.

3. Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melewati proses pembelajaran selama beberapa atau kurun waktu tertentu, yakni seperti hasil evaluasi semester atau rapor. Dengan adanya rapor maka penilaian peserta didik lebih mudah diklasifikasikan dalam bentuk deskripsi maupun bilangan.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini agar lebih mudah untuk dipahami, dengan begitu akan disusun secara rinci yaitu sebagai berikut :

BAB I (Pendahuluan) : Dalam bab ini di dalamnya terdapat pendahuluan yang berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, orisinalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II (Landasan Teori) : Merupakan bagian yang menguraikan landasan teori beserta kajian teoritik atau kajian pustaka terkait dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMPN 21 Kota Malang”

BAB III (Metode Penelitian) : Menyajikan penjabaran mengenai metode penelitian yang mencakup beberapa hal yaitu lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian dan pustaka sementara.

BAB IV (Paparan Data dan Hasil Penelitian) : Memaparkan mengenai data dan hasil penelitian yang dijelaskan dalam bagian deskripsi penelitian dan hasil penelitian.

BAB V (Pembahasan) : Menjelaskan bagaimana penggunaan *smartphone* di SMPN 21 Malang dan pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ips di SMPN 21 Malang.

BAB VI (Penutup) : Memberikan kesimpulan dan juga saran terhadap hasil pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. *Smartphone*

Ponsel cerdas atau *smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Bagi beberapa orang, ponsel cerdas merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak system operasi yang menyediakan hubungan standart dan mendasar bagi pengembangan aplikasi. Dan bagi sebagian yang lainnya, ponsel cerdas hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surat elektronik, internet dan kemampuan membaca buku elektronik (*e-book*), serta dapat menyambung VGA. Dengan kata lain, ponsel pintar adalah merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon.⁶

Definisi *smartphone* berakar dari hasil pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, sebagai suatu produk inovasi media baru (*new media*) yang dikenal dengan istilah *gadget*.⁷ Secara teknis, *smartphone* adalah platform dari media digital karena mengakomodasi konten digital berupa gabungan data, teks, suara dan gambar yang disimpan dalam format digital serta disebarakan melalui jaringan berbasis kabel *optic broadband*, satelit dan sistem gelombang mikro.⁸

Smartphone dikategorikan sebagai *gadget*, yang memiliki makna “*Small useful tool or device*” perangkat elektronik kecil yang mempunyai fungsi khusus. Secara klasifikasi, belum ada standar pabrik yang menentukan arti *smartphone* atau ponsel cerdas. Namun secara umum, istilah ini dipahami

⁶ Ach. Nurhamid Awalaudin, “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* sebagai Media Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan P.IPS-FITK UIN Malang Angkatan 2013 pada Semester Gasal 2013/2014”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2015, hlm. 33.

⁷ Herry Hermawan, *Literasi MediaL Kesadaran dan Analisis*, Cetakan ke-1 (Yogyakarta: Calpulis, 2017), hlm. 53.

⁸ Kurnia Dila Okviawati dkk, *Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *JOM FTK*, UNIKS. Vol. II No. 1 Desember 2020.

sebagai telepon genggam yang bekerja menggunakan perangkat lunak (*software*) berupa sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembangan antar aplikasi di dalamnya.⁹

Menurut Supardi *Smartphone* berasal dari kata smart berarti pintar dan phone berarti telepon. *Smartphone* adalah “peralatan mobile atau handphone dalam menjalankan fitur-fitur modern, seperti internet dengan cepat mengirim data tanpa berhubungan fisik antara kedua alat (*wireles*), dapat menggunakan jaringan internet gratis (*hotspot*), memiliki fitur multimedia yang banyak, memori yang semakin besar, baik memori internet maupun memori eksternal. Dan *smartphone* memiliki sistem operasi yaitu Sistem Operasi Android dan Sistem Operasi *iOS (iPhone Operating System)*.¹⁰

Menurut David Wood, sebagai seorang wakil Presiden dari Eksekutif PT Symbian mengungkapkan jika *smartphone* merupakan suatu jenis ponsel atau Hp cerdas yang dapat dibedakan dengan jenis alat telekomunikasi biasanya, yakni bagaimana proses pembuatannya dan proses melakukannya.¹¹ Sementara itu, menurut Williams dan Sawyer definisi *smartphone* ialah telepon seluler dengan menggunakan berbagai layanan seperti, memori, layar, mikroprosesor, dan modem bawaan. Fiturnya lebih lengkap dibandingkan dengan *handphone* lain.¹²

Beberapa fungsi dari *smartphone* atau ponsel pintar antara lain digunakan sebagai tempat untuk menyimpan informasi, membuat daftar pekerjaan atau perencanaan pekerjaan, mencatat *appointment* (janji pertemuan) dan dapat disertakan *reminder* (pengingat waktu), kalkulator untuk menghitung, media

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Ruziana dkk, *Analisis Penggunaan Smartphone sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Teluk Keramat*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. UNTAN Pontianak. Vol. VII No. 7 Juli 2018.

¹¹ Hasdina Hamid, “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Hasil Belajar Murid SDN 209 Inpres Garantiga Kecamatan Simbang Kabupaten Maros”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018, hlm. 7.

¹² Muhammad Fatkhur Amin, “Pengaruh *Smartphone* terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas 8 MTs Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, hlm. 13-14.

sosial (*facebook, twitter, BBM, WA, dll*), mengirim dan menerima *e-mail*, mencari informasi (artikel, berita, hiburan, dan informasi lainnya), integrasi ke peralatan lain, seperti (PDA, Mp3 player, GPS atau *Global Positioning System*, dan lain-lain).¹³

Smartphone memang diperuntukkan agar manusia mudah dalam mengelola dan mengembangkan kebutuhan komunikasinya. Tetapi ketepatan penggunaannya hanya dapat dicapai apabila pengguna *smartphone* mengedepankan asas kebutuhan dan prioritas, sehingga tidak menciptakan *hyperpersonal* atau rasa ketertarikan berkomunikasi menggunakan perantara *smartphone* atau gadget dalam bersosial ketimbang berkomunikasi secara langsung. Artinya, *smartphone* akan tepat digunakan apabila berlandaskan efisiensi dan efektivitas komunikasi serta pertimbangan jarak dan waktu yang minim jika ingin bertatap muka dalam suatu interaksi sosial.¹⁴

Persentase masyarakat Indonesia menggunakan *smartphone* adalah 43,3% dari total penduduknya, dan 80% diantaranya adalah pengguna dengan usia kurang dari 25 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *smartphone* adalah anak-anak dan remaja usia sekolah. Besarnya angka tersebut karena *smartphone* memiliki layanan yang menarik kalangan muda serta menunjukkan kemewahan yang cenderung mengajak pada perilaku hedonis. Produknya terus di-*upgrade* sehingga *smartphone* menjadi semacam trend yang enggan untuk ditinggalkan.¹⁵

Hal ini memunculkan persepsi bahwa teknologi canggih dalam *smartphone* adalah sebuah gaya hidup yang wajib dipenuhi. Padahal *upgrade* terhadap fitur atau layanan pada *smartphone* dasarnya adalah atas dasar kebutuhan. Maka jika *smartphone* hanya sebatas menarik minat tanpa

¹³ Ach. Nurhamid Awaluddin, "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* sebagai Media Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan P.IPS-FITK UIN Malang Angkatan 2013 pada Semester Gasal 2013/2014", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2015, hlm. 36-37.

¹⁴ Kurnia Dila Okviawati dkk, *Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *JOM FTK*, UNIKS. Vol. II No. 1 Desember 2020.

¹⁵ *Ibid.*

berlandaskan kebutuhan prioritas pengguna, berarti telah terjadi ketidaktepatan penggunaan *smartphone*.¹⁶

Tentu perlu batasan mengenai ketentuan informasi seperti apa yang betul-betul berguna bagi pengembangan wawasan tersebut. Indikator yang harus dipegang ini berlandaskan pada rumus *THINK*, yaitu:¹⁷

- a. *True*, bahwa informasi yang diakses tidak mengandung unsur kebohongan.
- b. *Helpful*, bahwa informasi yang diakses itu bermanfaat.
- c. *Illegal*, bahwa informasi yang diakses bukanlah informasi terlarang seperti konten pornografi.
- d. *Necessary*, bahwa informasi yang diakses itu diperlukan.
- e. *Kind*, bahwa informasi yang diakses adalah hal yang baik serta tidak berpotensi untuk membentuk persepsi dan perilaku yang menyakiti orang lain.

2. Pengaruh Penggunaan *Smartphone*

Dalam menggunakan sebuah alat atau teknologi terutama untuk menunjang kegiatan sehari-hari pasti memiliki beberapa pengaruh yang ditimbulkan baik itu bersifat negatif maupun positif. Salah satu teknologi yang memiliki pengaruh dan sudah menjadi kebutuhan umum ialah *smartphone* yang telah banyak diminati di semua kalangan dari anak muda hingga orang dewasa. Tentu saja ini sangat wajar dikarenakan pengetahuan manusia yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Tapi apakah penggunaan *smartphone* sebagai alat komunikasi dan menerima informasi memiliki dampak atau pengaruh terutama terhadap pengguna *smartphone* itu sendiri.

Teknologi sangat berpengaruh pada tumbuh kembang anak pada zaman modern ini, pada generasi sebelumnya anak-anak meluangkan waktunya untuk banyak membaca buku atau suatu kegiatan yang tidak mengganggu dan

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

membutuhkan perhatian, banyak berimajinasi, dan ingatan yang kuat. Setelah adanya televisi, seorang anak menjadi malas berpikir, dan malas belajar karena perhatiannya sudah terpecah-pecah. Kemudian, internet ditemukan dan anak-anak pun didorong untuk ke lingkungan yang berbeda pada sebelumnya. Oleh karena itu imajinasi pada anak-anak sudah tidak dibutuhkan, susah untuk berpikir dengan baik, dan ingatan mereka menjadi lambat.¹⁸

Anak di zaman sekarang sering bermain media sosial atau *smartphone* perubahan gaya hidup dan kebiasaan menjadi suatu tumbuh kembang suatu anak menjadi lebih maju. Anak-anak akan di permudah dalam mengerjakan suatu tugas atau mencari informasi diberbagai belahan dunia. Fenomena anak semakin susah atau sulit untuk mengajak berkomunikasi adalah hal yang wajar dizaman milineal ini dikarenakan *smartphone* merupakan sesuatu yang lebih penting dibandingkan orang yang berada di sekitarnya.¹⁹

Smartphone sebagai media komunikasi sangat penting bagi para, karena dengan adanya *smartphone* tersebut, para remaja bisa lebih mudah dan lancar untuk berkomunikasi baik itu dengan orang tua, guru, teman dan lain-lain. *Smartphone* sebagai media komunikasi dapat digunakan remaja untuk saling bertukar informasi mengenai tugas-tugas di sekolah maupun aktivitas lainnya. Melalui *smartphone*, remaja dapat menanyakan kepada teman tugas sekolah yang sulit dipahami, menanyakan tugas untuk besok, menyampaikan kabar jika tidak masuk sekolah, dan banyak hal lainnya yang dapat siswa sampaikan.²⁰

Perkembangan teknologi yang begitu cepat pada saat ini membuat generasi muda khususnya anak-anak memiliki banyak peluang sekaligus tantangan untuk berbuat dan berkembang menjadi sesuatu yang lebih baik. *Smartphone* adalah salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang semakin cepat. *Smartphone* yang memiliki kecanggihan di dalamnya mampu menopang banyak beragam

¹⁸ Muhammad Bayu Fikriaji, "Dampak Penggunaan *Smartphone* terhadap Pola Interaksi di SMPN 4 Tangerang Selatan pada Masa Pandemi Covid 19", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022, hlm. 11.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 2.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 10.

informasi di penjuru dunia maupun di dalam negeri. Namun dibalik kecanggihan teknologi tersebut banyak menyimpan kerugian bagi penggunaannya terutama siswa yang masih sekolah.²¹

Penggunaan *smartphone* dikalangan siswa didasari oleh beberapa alasan, seperti hanya ingin mengikuti *trend*, atau untuk lebih aktif di media sosial mencari informasi mengenai hobi dan sebagainya serta ada juga siswa yang memanfaatkan *smartphone* sebagai sumber belajar, mencari tambahan materi pelajaran, membagikan informasi kepada teman sekelas mengenai tugas yang diberikan.²²

Melihat aktivitas remaja dalam menggunakan *smartphone*, berbagai kebijakan diterapkan oleh pihak sekolah kepada anak atau siswanya, diantaranya ada sekolah yang mengizinkan siswa menggunakan *smartphone* dan ada juga pihak sekolah yang tidak mengizinkan siswa menggunakan *smartphone* di lingkungan sekolah. Adapun alasan pihak sekolah yang mengizinkan siswa untuk menggunakan *smartphone* di lingkungan sekolah adalah kelebihan *smartphone* yang bisa dengan cepat mengakses informasi yang dibutuhkan, bahkan sebagian guru kelas memperbolehkan anak menggunakan *smartphone* saat proses belajar mengajar berlangsung dengan alasan dapat menunjang proses pembelajaran. Sementara alasan sekolah tidak mengizinkan anak menggunakan *smartphone* di lingkungan sekolah, melihat dampak buruk dari penggunaan *smartphone* yang bisa merusak moral anak yang dengan mudahnya mengakses situs-situs pornografi dan menjadi korban tindak kejahatan di dunia maya.²³

3. Media Pembelajaran

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahwa media dapat diartikan sebagai: alat atau sarana komunikasi seperti majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Selain itu media juga dapat diartikan sebagai sarana

²¹ *Ibid.*, hlm. 13.

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*

komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Jadi saat berkomunikasi membutuhkan sebuah media yang artinya bahwa ketika melakukan komunikasi dengan orang lain harus menggunakan alat atau sebuah sarana agar informasi atau maksud dari pemikiran yang ingin kita sampaikan dapat ditangkap oleh mitra tutur dengan baik.²⁴

Media pembelajaran sebuah teknologi pembawa pesan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Rossi media pembelajaran yaitu media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan. Tujuan media pembelajaran ini untuk menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi. Penggunaan media atau alat-alat modern sebagai untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif.²⁵

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media berasal dari kata *wasail* yang berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks serta lingkungan sekolah merupakan media belajar. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pembelajaran merupakan pengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar yaitu siswa dan isi pelajaran.²⁶

²⁴ Vini Sundari, "Penggunaan *Smartphone* sebagai Media Pembelajaran dalam Pelatihan Jurnalistik Video di LPP TVRI Palembang", Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Raden Fatah Palembang, 2021, hlm. 11.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 25.

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 3.

Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.²⁷ Media berasal dari bahasa latin dan merupakan jamak dari kata medoe yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media merupakan sarana komunikasi tidak langsung yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, maupun informasi dari seseorang kepada orang lain. Dalam pembelajaran media merupakan sarana yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada seluruh siswa.²⁸

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, komputer dan lain sebagainya. Selain alat-alat tersebut orang dan bahan serta peralatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap juga disebut sebagai media pembelajaran.²⁹

Secara umum manfaat media dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal. Kemp dan Dayton secara khusus mengemukakan kegunaan media pembelajaran, yaitu:³⁰

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat di seragamkan. Guru mungkin mempunyai penafsiran yang beraneka ragam tentang suatu hal. Melalui media, penafsiran yang beragam ini dapat di reduksi, sehingga materi tersampaikan secara seragam.

²⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2011), hlm. 4.

²⁸ Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 6.

²⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 204.

³⁰ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 128-129.

- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media dapat menyampaikan informasi yang dapat di dengar (*audio*) dan dapat dilihat (*visual*), sehingga dapat mendeskripsikan prinsip, konsep, proses maupun prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Jika dipilih dan dirancang dengan benar, maka media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media guru mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa.
- d. Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi. Sering kali terjadi, para guru menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi ajar. Padahal waktu yang dihabiskan tidak perlu sebanyak itu, jika memanfaatkan media pembelajaran dengan baik.
- e. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan. Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi ajar secara lebih mendalam dan utuh.
- f. Proses pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja mereka mau, tanpa tergantung keberadaan guru.
- g. Sikap positif siswa dapat di tingkatkan. Dengan media, proses pembelajaran lebih menarik. Hal ini dapat meningkatkan kecintaan dan apresiasi siswa pada ilmu pengetahuan dan proses pencarian ilmu.
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif. Dengan media guru tidak perlu mengulang-ulang penjelasan, namun justru dapat mengurangi penjelasan verbal (lisan), sehingga guru dapat memberikan perhatian lebih banyak kepada aspek pemberian motivasi, perhatian, bimbingan dan sebagainya.

4. Hasil Belajar

Hasil berasal dari bahasa belanda yang artinya hasil dari usaha. Hasil diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan, sedangkan belajar adalah dari tidak tahu menjadi tahu. Jadi pengertian hasil belajar adalah hasil usaha atas usaha yang dilakukan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu. Hasil dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi segala aspek kehidupan.³¹

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.³²

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pengertian tersebut sejalan dengan definisi yang dikemukakan oleh Jihad, ia mengatakan bahwa hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.³³

Proses belajar terjadi karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dimaksud adalah berupa hasil belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain dalam bukunya bahwa setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hal demikian menggambarkan bahwa yang menjadi fokus bagi pendidik adalah bagaimana mengelola pembelajaran sehingga dapat mencapai tingkat hasil belajar yang diinginkan.³⁴

³¹ Hasdina Hamid, "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Hasil Belajar Murid SDN 209 Inpres Garantiga Kecamatan Simbang Kabupaten Maros", Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018, hlm. 23.

³² Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

³³ Desy Ayu Nurmala dkk, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, UNDIKSHA. Vol. IV No. 1 Juni 2014.

³⁴ S.B Djamarah & Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 17.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar murid adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif meletak. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.³⁵

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi sebagaimana dikemukakan oleh Sunal, bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan murid. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan murid. Kemajuan prestasi belajar murid tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar murid mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada murid.³⁶

Menurut Teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yakni *Cognitive Domain* (Aspek Kognisi yang melibatkan keterampilan dalam berfikir), *Affective Domain* (aspek sikap, perasaan dan emosi), dan *Psychomotor Domain* (yakni aspek yang memfokuskan pada keterampilan dan kinerja). Berikut penjelasannya:³⁷

³⁵ Hasdina Hamid, *loc. cit.*

³⁶ *Ibid.*, hlm.24.

³⁷ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 3.

a. Ranah Kognitif

Ialah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian).

b. Ranah Afektif

Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R.Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul *taxsonomy of educational objective: affective domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh Simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan *perceptual*, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan *skill*, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *nondecursive*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

5. Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan atau adopsi dalam bahasa Indonesia dari istilah bahasa Inggris : “*Social Studies*” sebagai bidang studi (*subject area*) yang diajarkan disekolah-sekolah (pendidikan dasar sampai

menengah) di Amerika Serikat, Australia, Inggris dan negara-negara lain. Istilah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) muncul pertamakali di Indonesia sejak diberlakukannya kurikulum 1975. Pengertian IPS (studi sosial) adalah kajian mengenai kemanusiaan terutama hubungan manusia dengan manusia dan manusia dengan dunia sekitarnya, serta proses-proses yang mengakibatkan atau memberikan fasilitas terjadi hubungan itu.³⁸

Susanto berpendapat bahwa IPS adalah ilmu yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah. Gunawan menyebutkan IPS sebagai bidang keilmuan yang sangat dinamis, mempelajari keadaan masyarakat yang cepat perkembangannya seperti keadaan lingkungan masyarakat, perubahan masyarakat, masalah-masalah di masyarakat.³⁹

Menurut Zuraik, hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada perkembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.⁴⁰

³⁸ Darsono dkk, *Kompetensi Profesional, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sumber belajar penunjang PLPG 2017* (Jakarta: Dikti. Kemendikbud, 2017), hlm. 9.

³⁹ Alifia Edria Adikasari, "Pengembangan Media Buku Bergambar pada Pembelajaran IPS Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Kelas V SDN Pesantren Mijen Semarang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017, hlm. 32.

⁴⁰ *Ibid.*

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi atau berbagai cabang ilmu-ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan pembelajaran. IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah studi sosial yang mengharapkan siswa memperoleh ilmu pengetahuan, dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan mampu mengambil keputusan secara kritis, melatih belajar mandiri, serta membentuk kebiasaan-kebiasaan, dan keterampilan-keterampilan seperti melatih diri dalam bertingkah laku seperti yang diinginkan. Pada ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat dan lingkungan,
- b. Waktu, keberlanjutan dan perubahan,
- c. Sistem sosial dan budaya,
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.⁴¹

IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. IPS sebagai mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan tata negara dengan menampilkan permasalahan sehari-hari. Konsep dasar IPS meliputi interaksi, saling ketergantungan, kesinambungan dan perubahan, keragaman/ kesamaan/ perbedaan, konflik dan konsensus, pola, tempat, kekuasaan, nilai kepercayaan, keadilan dan pemerataan, kelangkaan, kekhususan, budaya, nasionalisme.⁴²

Jadi IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang manusia, kehidupan sosial dan berbagai permasalahannya. Tujuan pembelajaran IPS adalah adalah “memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan

⁴¹ Siti Khamdiyah, “Strategi Guru Mata Pelajaran IPS dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa di MI Darussalam Kabupaten Bengkulu Tengah”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020, hlm. 9-10.

⁴² *Ibid.*, hlm. 10.

kebudayaan masyarakat, mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial, mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah yang berkembang di masyarakat.⁴³

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu mata pelajaran yang bertujuan agar siswa mampu memahami eksistensi yang ada dalam dirinya sebagai makhluk hidup yang berkembang, berinteraksi, berusaha memahami kebutuhan hidupnya, serta mampu berinteraksi dengan sesama manusia dalam rangka mengembangkan budaya kehidupan. Peranan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) diharapkan dapat mendewasakan diri dan kepribadian siswa, sehingga mampu membina sampai menjadi manusia yang mandiri, sadar akan hak dan kewajibannya, dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan yang dihadapi.⁴⁴

B. KERANGKA BERPIKIR

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ditinjau dari aspek penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran agar dapat mengembangkan media ataupun metode yang efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan sebuah alat ataupun media yang digunakan. Berdasarkan hipotesis yang telah disebutkan, adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 15.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Keterangan :

X = Secara parsial memengaruhi Y

X = Secara simultan memengaruhi Y

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian juga dapat dikatakan sebagai objek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 21 Malang adalah sekolah yang terletak di tengah perumahan Sawojajar Kota Malang, berjarak 7 km di sebelah timur dari pusat kota Malang atau berjarak 90 km di sebelah selatan dari Ibu Kota Provinsi Jawa Timur, tepatnya terletak di Jl Danau Tigi Kelurahan Lesanpuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Sekolah ini merupakan satu-satunya SMP yang berada di dalam lokasi perumahan Sawojajar Kota Malang.

Di lingkungan perumahan Sawojajar terdapat 11 (empat) sekolah dasar negeri dan MTs Swasta yaitu SD Negeri Lesanpuro IV, SD Negeri Sawojajar I, SD Negeri Sawojajar II, SD Negeri Sawojajar III, SD Negeri Sawojajar IV, SD Negeri Sawojajar V, SD Negeri Madyopuro I–V. Hampir 90% dari keseluruhan siswa SMPN 21 Malang berasal dari SD di sekitar perumahan Sawojajar. Pada PPDB tahun 2023 di peroleh data 90 % siswa berasal dari lulusan SD Negeri di wilayah sekitar perumahan Sawojajar (zonasi) . Sekitar 10 %-nya berasal dari SD luar perumahan (prestasi dan afrimasi) . Berdasarkan data di atas maka mutu pendidikan SMP Negeri 21 Malang sesungguhnya juga ikut dipengaruhi oleh mutu pendidikan di sekolah dasar tersebut dan lingkungan dimana mereka bertempat tinggal.

Masyarakat di lingkungan perumahan Sawojajar terdiri dari berbagai suku dan agama. Suku yang ada di antaranya Jawa, Madura, Padang, Jawa, Bali, Batak, dan lain-lain dengan menganut agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan aliran Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

B. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Dapat di pahami bahwa penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar. Tentu saja *smartphone* adalah alat yang paling sering digunakan dalam

kehidupan sehari-hari termasuk sebagai media pembelajaran. Tapi apakah *smartphone* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan jika berpengaruh, apakah pengaruh yang didapat bersifat positif atau sebaliknya.

Dari penjelasan tersebut penelitian ilmiah ini pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Pencapaian tujuan tersebut bersangkutan hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mendukung pencapaian tujuan yang telah direncanakan secara efektif. Di dalam melakukan penelitian ini metode yang dipilih yaitu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Field Reserach* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan.

Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang biasanya membutuhkan penggunaan angka- angka, yaitu dimulai dengan mengumpulkan data atau informasi, menginterpretasikan data, dan mempublikasikan hasilnya.⁴⁵ Jenis penelitian ini berkaitan dan bertujuan untuk menguji teori, menunjukkan hubungan antara dua variabel yang digunakan, memberikan penjelasan statistik, dan menginterpretasikan hasil penelitian.⁴⁶

C. VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian seringkali digunakan dalam penelitian kuantitatif, yakni sebagai objek daripada pengumpulan data dalam penelitian. Dalam menggunakan variabel dalam penelitian, dipisah menjadi dua macam yaitu:

1. Variabel bebas (independen), yang merujuk langsung pada penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran, yang mana posisinya tidak terpengaruh dengan variabel lain.
2. Variabel terikat (dependen) yang merujuk langsung pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPS disebut variabel terikat karena keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Su
atu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12.

⁴⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hlm. 20.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang dilakukan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi dari penelitian ini ialah siswa kelas VIII di SMPN 21 Kota Malang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah total 268 siswa terdiri dari 8 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Sampel penelitiannya adalah kelas VIII yang terbagi menjadi 8 kelas dan akan dipilih salah satu diantara 8 kelas tersebut. Kelas yang dipilih adalah kelas 8 ruang 2 dengan jumlah sampel yang diambil dalam satu kelas tersebut berjumlah 27 siswa. Kelas tersebut ditentukan oleh pihak sekolah tepatnya bagian humas agar tetap mengikuti ketentuan dan peraturan yang sudah diberlakukan disekolah tersebut. Maka metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel untuk sejumlah orang/objek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan kategorinya.⁴⁹ Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.”⁵⁰

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 81.

⁴⁹ Ach. Nurhamid Awalauddin, “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* sebagai Media Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan P.IPS-FITK UIN Malang Angkatan 2013 pada Semester Gasal 2013/2014”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2015, hlm. 46.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 131.

E. DATA DAN SUMBER DATA

1. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan)⁵¹. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan dapat dibedakan menjadi dua yaitu:⁵²

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, data primer disebut juga data asli. Data ini melalui penyebaran angket. Data yang diambil tentang penggunaan *smartphone* sebagai variabel bebas (X). Serta data yang diperoleh dari informasi yang telah dikelola oleh pihak lain. Dalam hal ini hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y), sehingga data yang diperoleh berasal dari penyebaran angket.
- b. Data sekunder, yaitu data yang didapat sebagai pendukung data primer. Data primer penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa buku-buku yang ada relevansinya dengan kajian penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang maupun bukan orang. Untuk itu perlu disebutkan identitas responden (untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menggambarkan secara lebih jelas tentang data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini;

Tabel 3.1 Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1.	Penggunaan <i>smartphone</i>	Siswa
2.	Hasil belajar	Siswa, rapor siswa

⁵¹ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41.

⁵² *Ibid.*

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah metode pengambilan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden.⁵³ Angket ialah sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.⁵⁴

Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁵ Skala likert memiliki lima pilihan jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Dan mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 5 untuk jawaban selalu (SL)
2. Nilai 4 untuk jawaban sering (SR)
3. Nilai 3 untuk jawaban kadang - kadang (KD)
4. Nilai 2 untuk jawaban jarang (JR)
5. Nilai 1 untuk jawaban tidak pernah (TP)

Berdasarkan teori Keller yang mengkritik penerapan metode-metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik perhatian peserta didik. Menurutnya “peserta didik harus diakses yang lebih luas dalam menentukan apa yang di ingin mereka pelajari sesuai minat, kebutuhan dan kemampuannya”. Dikatakannya pula “bahwa guru bukanlah satu-satunya pemegang otoritas pengetahuan di kelas”. Siswa harus diberi kemandirian untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

⁵³ Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instruman Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014) hlm. 51.

⁵⁴ Nandya Noviantri, “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2017, hlm. 25.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 93.

Adapun pemaparan instrumen penelitian yang digunakan pada masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1	Penggunaan <i>Smartphone</i>	1. Menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran	2
		2. Mempermudah pelajar dalam mengerjakan tugas	5
		3. Dapat berkomunikasi tanpa terbatas waktu dan tempat	5
		4. Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan	4
		5. Sumber tambahan pembelajaran yang belum dimengerti	2
		6. Mempermudah untuk memahami suatu pembelajaran	2
		7. Meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	3
		8. Tidak gagap dan lebih terampil menggunakan teknologi	2

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* dan hasil belajar siswa peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket atau kuesioner secara langsung ataupun tidak langsung tergantung kondisi dan situasi, yang akan disebarkan pada siswa kelas VIII di SMPN 21 Kota Malang.

H. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Dalam uji validitas menggunakan rumus;

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen

penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁵⁶

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Correlated Item – Total Correlated (Rhitung)	R Tabel (0,05) N 27	Keterangan
1	Penggunaan <i>Smartphone</i> sebagai Media Pembelajaran	1	0,547	0,381	Valid
		2	0,698	0,381	Valid
		3	0,626	0,381	Valid
		4	0,393	0,381	Valid
		5	0,525	0,381	Valid
		6	0,397	0,381	Valid
		7	0,568	0,381	Valid
		8	0,706	0,381	Valid
		9	0,677	0,381	Valid
		10	0,398	0,381	Valid
		11	0,402	0,381	Valid
		12	0,448	0,381	Valid
		13	0,634	0,381	Valid
		14	0,596	0,381	Valid
		15	0,793	0,381	Valid
		16	0,701	0,381	Valid
		17	0,632	0,381	Valid
		18	0,556	0,381	Valid
		19	0,638	0,381	Valid
		20	0,562	0,381	Valid
		21	0,673	0,381	Valid
		22	0,545	0,381	Valid
		23	0,564	0,381	Valid
		24	0,544	0,381	Valid
		25	0,781	0,381	Valid

Sumber : Lampiran

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga mengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel ialah

⁵⁶ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar; Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 83.

instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama.⁵⁷

$$r_i \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

Selanjutnya dalam mengartikan perolehan angka koefisien reliabilitas berpedoman pada penggolongan sebagai berikut:

- a. Antara 0,800 sampai 1,000 : Tinggi
- b. Antara 0,600 sampai 0,800 : Cukup
- c. Antara 0,400 sampai 0,600 : Sedang
- d. Antara 0,200 sampai 0,400 : Rendah
- e. Antara 0,000 sampai 0,200 : Sangat rendah

Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan bantuan komputer yang menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan model statistik *product moment* dari *pearson*. Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 atau 60% berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan uji reliabilitas dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hal tersebut reliabel dikarenakan koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,6. Berikut ini adalah klasifikasi reliabilitas:

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 75.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	r _{alpha}	Keterangan
1	Penggunaan <i>Smartphone</i> sebagai Media Pembelajaran	0,915	Reliabel

Sumber : Lampiran

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas seperti yang tercantum pada *tabel 3.4* diketahui bahwa semua variabel menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 atau 60%, sehingga dapat diartikan bahwa semua item pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

I. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan salah satu teknik yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif guna memperoleh hasil dari pengumpulan penelitian. Maka penelitian ini menggunakan tahap analisis data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi model regresi linier variabel independen dan dependen yang telah ditentukan. Menurut *ghozali* model regresi linier yang baik adalah data distribusi normal atau mendekatinya. Untuk melihat uji ini bias menggunakan *Kolmogorov Smirnov test*. Jika nilai signifikan Kolmogorov – smirnov $> 0,05$ berarti residual dinyatakan terdistribusi normal begitupun sebaliknya.

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.07558228
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856

a. Test distribution is Normal.

Dari *tabel 3.5* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,856. Sedangkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Penggunaan *Smartphone*) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa), digunakan teknik regresi linear sederhana. Menggunakan analisis regresi linear maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linear dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang akan terjadi.

$$Y = a + bX$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{\sum y - b (\sum x)}{n}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n \sum (xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

n = Jumlah data sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai a dan b , kemudian nilai tersebut dimasukkan *ke dalam* persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui.

J. PROSEDUR PENELITIAN

Dalam rangka melakukan penelitian terdapat beberapa langkah - langkah atau tahapan yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pemilihan objek
 - b. Observasi lokasi penelitian
 - c. Pengajuan judul pada dosen
 - d. Studi pustaka
 - e. Menyusun rancangan
 - f. Mengurus surat izin
 - g. Konsultasi proposal pada dosen
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mencari dan mengumpulkan data
 - b. Mengklasifikasikan data berdasarkan masalah
 - c. Menganalisis data
 - d. Menguji keabsahan data
 - e. Konsultasi ke dosen pembimbing
 - f. Mengumpulkan hasil penelitian
3. Tahap Penyelesaian
 - a. Menyusun laporan
 - b. Revisi

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SMP Negeri 21 Malang

Nama Sekolah	: SMP Negeri 21 Malang
Alamat Sekolah	: Jalan Danau Tigi Sawojajar Malang
Telepon/Fax.	: 0341-718066 / 722565 Kode Pos :65138
Website	: http://smpn21-mlg.sch.id
Email	: smpn21info@gmail.com
Kecamatan	: Kedungkandang
Kab./Kota	: Kota Malang Provinsi Jawa Timur
Nama Kepala Sekolah	: Mokhamad Syaroni, S.Pd., M.K.Pd.
No. Telp/HP	: 081 217 285 559
Kategori Sekolah	: SSN
Tahun Didirikan	: 1999
Nilai Akreditasi Sekolah	: A
No. Rekening Rutin Sekolah	: 0047279186 (an. SMPN 21 MALANG)

b. Visi SMP Negeri 21 Malang

Dalam rangka melaksanakan program sekolah secara efektif dan efisien serta berkesinambungan, maka sekolah perlu memiliki visi yang merupakan penentu arah kebijakan. Adapun visi SMP Negeri 21 Malang adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berbudaya, berprestasi, serta mampu melestarikan lingkungan hidup.”

Untuk mengukur keberhasilan visi yang telah ditetapkan tersebut maka perlu ditetapkan indikator-indikator sebagai tolak ukur keberhasilannya. Indikator-indikator tersebut antara lain sebagai berikut:

Indikator:

- 1) Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME
- 2) Peningkatan budi pekerti
- 3) Peningkatan prestasi akademik
- 4) Peningkatan prestasi non akademik
- 5) Peningkatan pelestarian lingkungan

c. Misi SMP Negeri 21 Malang

Misi SMP Negeri 21 Malang adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia.
- 3) Mewujudkan peserta didik yang berbudi pekerti luhur.
- 4) Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan nonakademik.
- 5) Mengembangkan potensi siswa yang kreatif dan inovatif.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rapi, dan indah
- 7) Mengembangkan jiwa cinta alam dan pelestarian lingkungan hidup
- 8) Menciptakan pribadi yang mampu mencegah terjadinya pencemaran lingkungan hidup.
- 9) Meningkatkan peran serta warga sekolah dalam mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2023 sampai 09 November 2023 di SMP Negeri 21 Malang. Di sekolah ini ada 3 tingkatan yaitu

kelas 7 (VII), 8 (VIII), dan 9 (IX) yang disetiap tingkatannya terbagi menjadi 8 ruangan. Dan yang dipergunakan untuk penelitian ini adalah kelas 8 ruang 2.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 21 Malang yang memiliki jumlah siswa kelas VII sejumlah 251 siswa, kelas VIII sejumlah 268 siswa, dan kelas IX sejumlah 262 siswa. Sedangkan yang menjadi populasi untuk subjek penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 268 siswa dan terbagi menjadi 8 kelas. Sampel dari penelitian ini adalah memilih salah satu dari 8 kelas tersebut untuk menjadi sampel yaitu kelas 8 ruang 2 dan siswa menjadi responden berjumlah 27 siswa dengan 14 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan.

4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Prosedur yang dilakukan pertama kali adalah meminta ijin agar bisa melakukan penelitian di SMP Negeri 21 Malang dengan membawa surat ijin penelitian yang telah dibuat oleh fakultas. Dengan membawa surat ijin penelitian, pada tanggal 19 Oktober 2023 saat berada disekolah petugas sekolah mengarahkan untuk pergi ke ruang TU (Tata Usaha), dari ruang TU diarahkan untuk bertemu ke bagian HUMAS

Pada tanggal 25 Oktober 2023 dipanggil untuk bertemu dengan bagian HUMAS, setelah bertemu dan meminta ijin untuk melakukan penelitian di dalam kelas untuk pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner. Setelah itu bagian HUMAS menyetujui lalu ditentukanlah tanggal dan waktu untuk bisa melakukan pengambilan data.

Proses pengambilan data yang dilakukan melalui kuesioner dimulai pada tanggal 31 Oktober 2023 dan dipilih satu ruangan kelas VIII dari 8 ruangan yang tersedia yaitu kelas 8 (VIII) ruang 2. Dan dilaksanakan pada jam pelajaran ke-1 sekitar pukul (08.00 – 08.30 WIB).

Tabel 4.1 Tabel Waktu Pengambilan Data

Tanggal Pelaksanaan	Kelas	Ruang	Waktu Penelitian
31 Oktober 2023	VIII	2	Pada jam pelajaran ke-1 pukul (08.00 – 08.30 WIB)

Pengambilan data melalui angket atau kuesioner dilakukan dengan menggunakan google form dan dikirimkan kepada perwakilan responden untuk disebarkan melalui *WhatsApp*. Kuesioner yang dibagikan berisi 1 jenis skala, yaitu skala penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran yang terbagi dalam bentuk pertanyaan berisi 11 butir dengan beberapa jawaban yang telah disediakan dan juga pernyataan yang berisi 25 butir dengan 5 pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Sehingga jumlah keseluruhan 36 butir soal yang diujikan kepada responden (siswa).

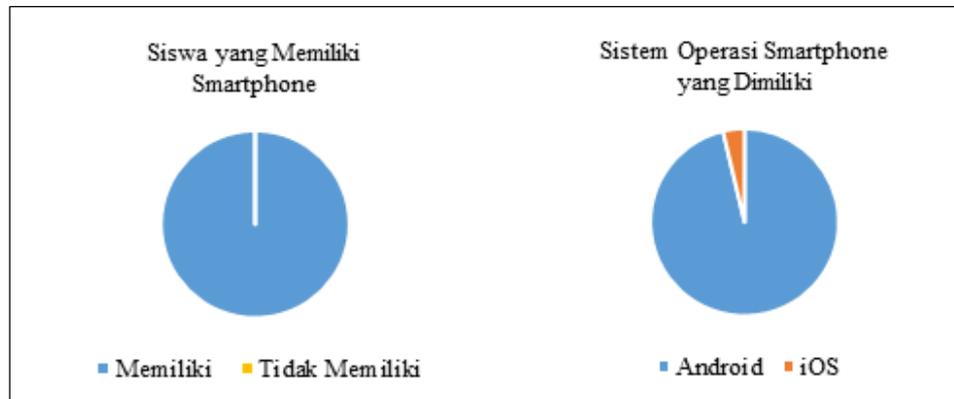
B. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Penggunaan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran

Variabel penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran memiliki 9 indikator yang dijabarkan kedalam 11 butir pertanyaan dengan jawaban berbeda-beda yang telah disediakan dan 25 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan jumlah total 36 butir soal yang diberikan kepada responden (siswa). Siswa yang menjadi responden adalah siswa kelas 8 (VII) yang berjumlah 27 siswa dengan 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

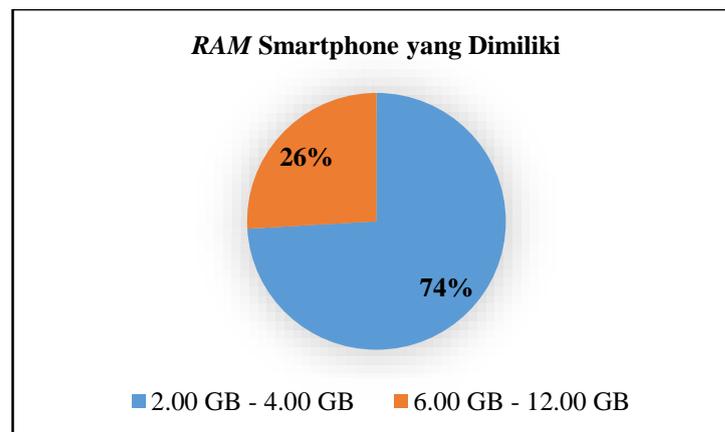
a. Deskripsi Hasil dalam Bentuk Pertanyaan

Ada 11 butir soal yang telah disediakan dalam bentuk pertanyaan yang bersifat personal akan dideskripsikan untuk menambah informasi mengenai *smartphone* dan penggunaan *smartphone* oleh siswa.



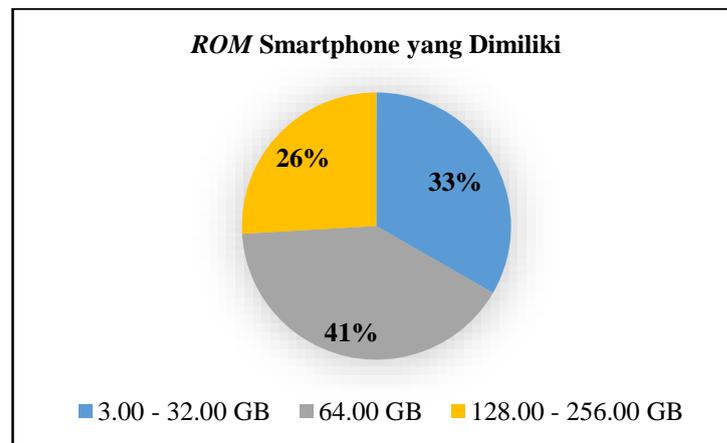
Gambar 4.1 Diagram Persentase Kepemilikan dan Sistem Operasi *Smartphone*

Dari *gambar 4.1* hasil yang didapatkan berdasarkan pertanyaan yang telah dijawab oleh responden bahwa seluruh siswa sudah memiliki *smartphone*. Hampir semua siswa menggunakan sistem operasi *Android* dan hanya 1 yang menggunakan sistem operasi *iOS* (*iPhone Operating System*).



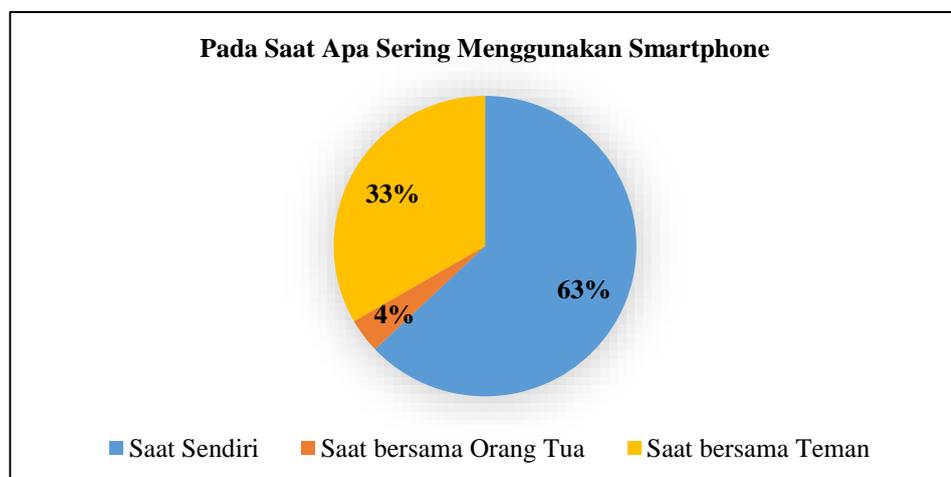
Gambar 4.2 Diagram Persentase *RAM Smartphone* yang Dimiliki

Berdasarkan diagram *gambar 4.2* *RAM* (*Random Access Memory*) yang dimiliki oleh siswa di *smartphone* rata-rata memiliki 2.00 GB – 4.00 GB *RAM* sekitar 20 siswa sisanya memiliki 6.00 GB – 12.00 GB *RAM*.



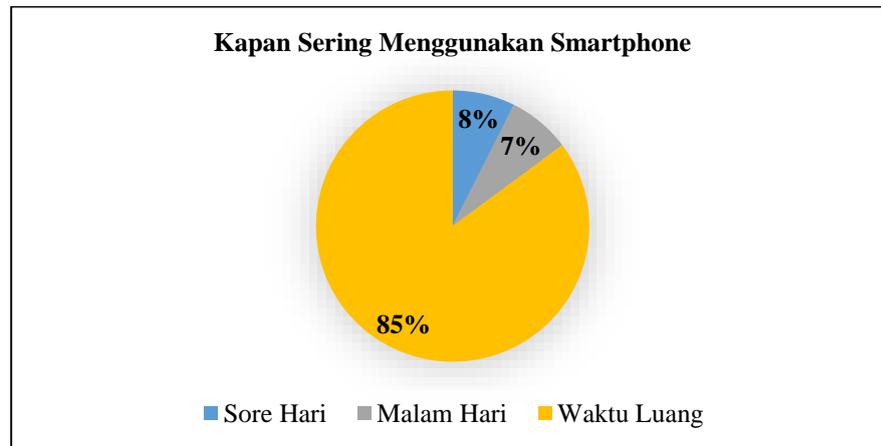
Gambar 4.3 Diagram Persentase ROM Smartphone yang Dimiliki

Dari diagram persentase *gambar 4.3 ROM (Read Only Memori) smartphone* yang dimiliki oleh siswa paling banyak yang pertama 64.00 GB sekitar 41%, kedua 3.00 – 32.00 GB sekitar 33%, dan ketiga 128.00 – 256.00 GB sekitar 26%.



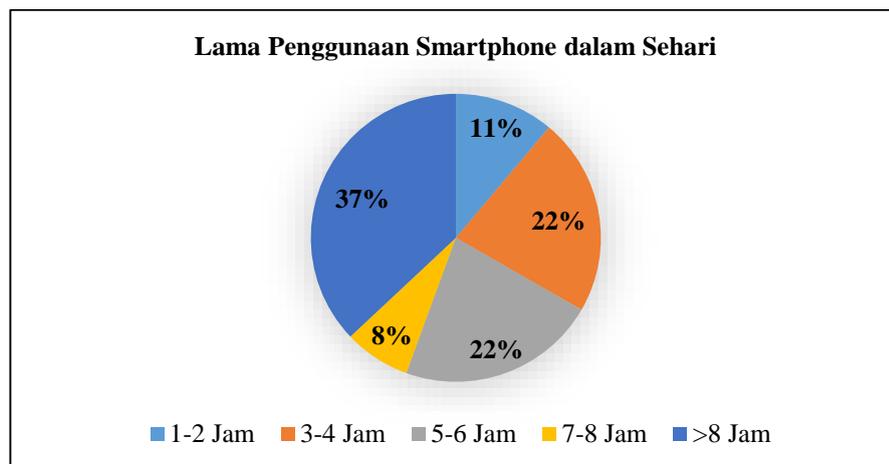
Gambar 4.4 Diagram Persentase pada Saat Apa Sering Menggunakan Smartphone

Pada *gambar 4.4* siswa rata-rata menjawab sering menggunakan *smartphone* disaat sendiri sekitar 17 siswa (63%) dan ketika saat bersama teman sekitar 9 siswa (33.3%), hanya satu orang yang sering menggunakan *smartphone* saat bersama orang tuanya.



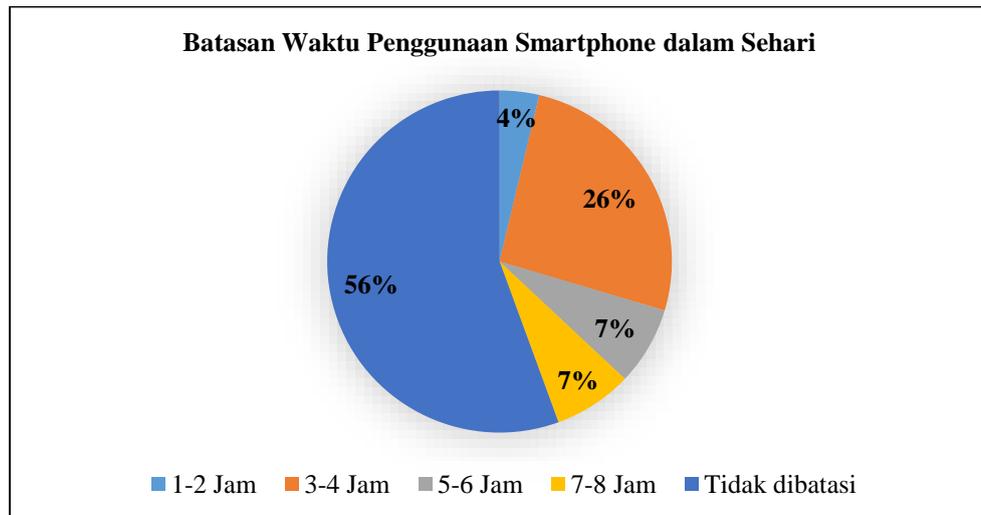
Gambar 4.5 Diagram Persentase Kapan Sering Menggunakan *Smartphone*

Berdasarkan diagram persentase pada *gambar 4.5* hampir seluruh siswa sering menggunakan *smartphone* ketika waktu luang sekitar 85% dan sisanya menggunakan *smartphone* ketika sore hari dan malam hari.



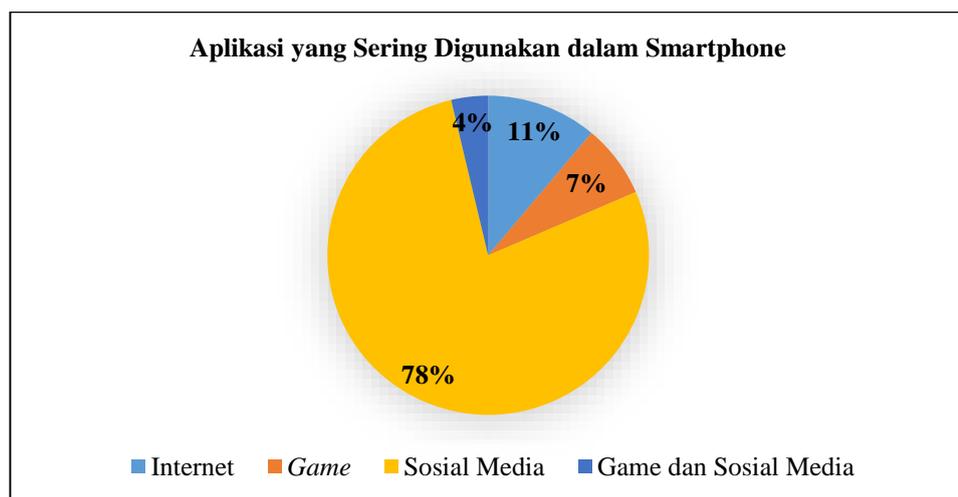
Gambar 4.6 Diagram Persentase Jangka Waktu Penggunaan *Smartphone* dalam Sehari

Berdasarkan diagram persentase *gambar 4.6* jangka waktu siswa menggunakan *smartphone* 1-2 jam berkisar 11%, jangka waktu 3-4 jam dan 5-6 jam sama-sama berkisar 22%, jangka waktu 7-8 jam berkisar 8%, dan yang paling tinggi lebih dari 8 jam (>8 jam) berkisar 37% siswa.



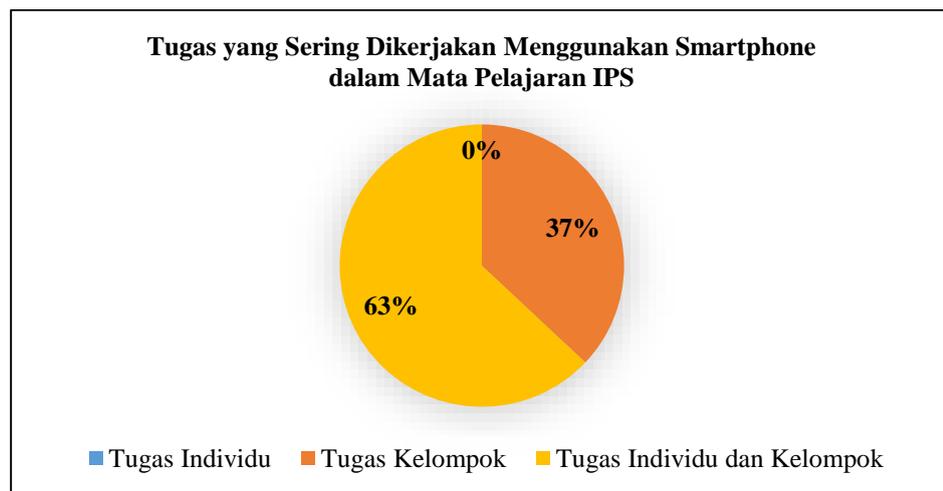
Gambar 4.7 Diagram Persentase Batasan Waktu Penggunaan *Smartphone* dalam Sehari

Berdasarkan *gambar 4.7* tersebut diagram persentase batasan waktu penggunaan *smartphone* dalam sehari sekitar 1-2 jam hanya 4% siswa, 3-4 jam penggunaan berkisar 26%, sedangkan 5-6 jam dan 7-8 jam penggunaan masing-masing berjumlah 7%. Dan paling tertinggi adalah penggunaan *smartphone* yang tidak dibatasi yang berjumlah 56%.



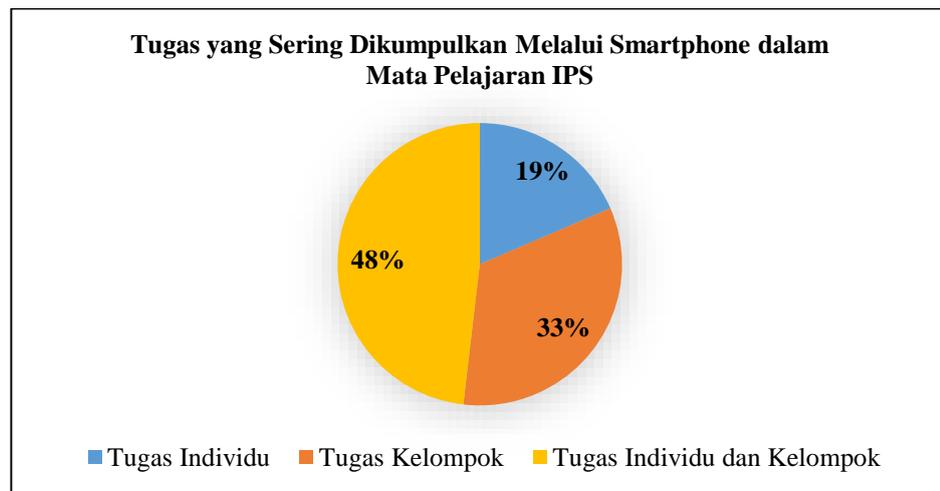
Gambar 4.8 Diagram Persentase Aplikasi yang Sering Digunakan dalam *Smartphone*

Pada *gambar 4.8* diagram mengenai persentase aplikasi yang sering digunakan oleh siswa dalam *smartphone* seperti internet berkisar 11%, diikuti oleh aplikasi *game* sekitar 7%, dan aplikasi *game* dan sosial media hanya 4%. Yang paling mendominasi siswa sering menggunakan aplikasi sosial media yang berjumlah sekitar 78%.



Gambar 4.9 Diagram Persentase Tugas yang Sering Dikerjakan Menggunakan Smartphone dalam Mata Pelajaran IPS

Dalam diagram persentase *gambar 4.9* mengenai tugas yang sering dikerjakan menggunakan *smartphone* dalam mata pelajaran ips mayoritas saat mengerjakan tugas individu dan kelompok yang berjumlah 63% siswa, tugas kelompok berjumlah sekitar 37% siswa, dan tugas individu tidak ada atau 0%.



Gambar 4.10 Diagram Persentase Tugas yang Sering Dikumpulkan Melalui Smartphone dalam Mata Pelajaran IPS

Pada *gambar 4.10* diagram persentase mengenai tugas yang sering dikumpulkan melalui *smartphone* dalam mata pelajaran ips tugas individu berjumlah sekitar 19%, diikuti tugas kelompok berjumlah 33%, dan mayoritas ada pada tugas individu dan kelompok berjumlah 48%.

b. Deskripsi Hasil dalam Bentuk Pernyataan

Hasil dalam bentuk pernyataan memiliki 9 indikator yang dijabarkan kedalam 25 butir soal pernyataan dan diukur dengan skala likert. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh harapan minimum 25 (1x25) dan skor maksimum 125 (5x25), sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyaknya kelas interval}} \\
 &= \frac{125 - 25 + 1}{5} \\
 &= 20,2 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan *Smartphone*

No	Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	25 – 44	1	3,7%	Sangat rendah
2	45 – 64	1	3,7%	Rendah
3	65 – 84	19	70,3%	Sedang
4	85 – 104	6	22,2%	Tinggi
5	105 - 125	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		27	100%	

Berdasarkan hasil pengkategorian tersebut, maka dapat dilihat besarnya persentase tiap kategori dengan rumus:

$$\frac{\text{Frekuensi}}{\text{Populasi}} \times 100$$

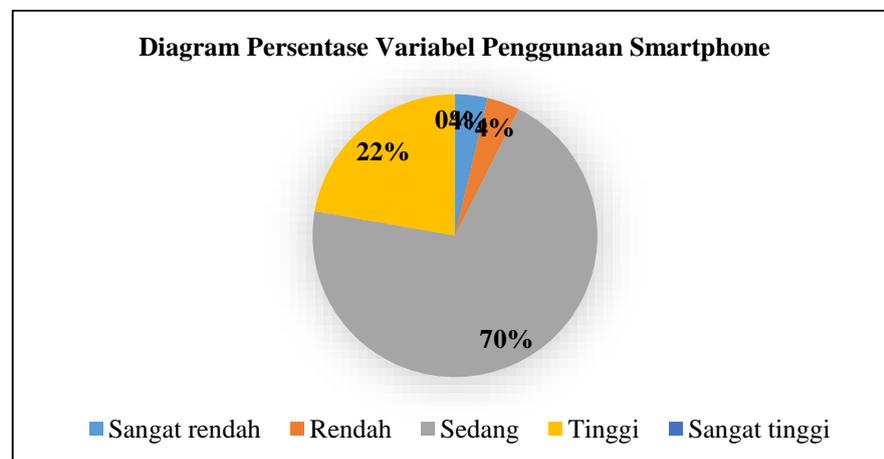
$$\text{Kategori sangat rendah} : \frac{1}{27} \times 100 = 3,7\%$$

$$\text{Kategori rendah} : \frac{1}{27} \times 100 = 3,7\%$$

$$\text{Kategori sedang} : \frac{19}{27} \times 100 = 70,3\%$$

$$\text{Kategori tinggi} : \frac{6}{27} \times 100 = 22,2\%$$

$$\text{Kategori sangat tinggi} : \frac{0}{27} \times 100 = 0\%$$

Gambar 4.11 Diagram Persentase Variabel Penggunaan *Smartphone*

Dari hasil perhitungan persentase pada gambar 4.11 setiap kategori, maka hasil persentase penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran di SMP Negeri 21 Malang yaitu dengan kategori sangat rendah sebesar (3,7%), kategori rendah sebesar (3,7%), kategori sedang sekitar (70,3%), kategori tinggi sebesar (22,2%), dan kategori sangat tinggi sebesar (0%).

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

a. Uji *t*

Uji *t* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial yang disumbangkan variabel bebas pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS sebagai variabel terikat (Y).

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 21 kota Malang.
- 2) H_a : Ada pengaruh positif signifikan antara penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 21 kota Malang.

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Dan sebaliknya jika H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut ini adalah jbaran hasil uji parsial (Uji *t*) dalam bentuk tabel.

Tabel 4.4 Hasil Uji Parsial (Uji *t*) X terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	81.468	8.738		9.323	.000
X1	.052	.113	.091	.457	.652

a. Dependent Variable: Y1

Keterangan

t_{hitung}	Signifikasi	t_{tabel}
0,457	0,652	1,708

Diketahui : $n = 27$

$k = 2$

$\alpha = 5\% (0,05)$

Keterangan : n = sampel

k = variabel penelitian

α = tingkat signifikansi

$$t = [\alpha ; (df = n - k)]$$

$$= [5\% ; (df = 27 - 2)]$$

$$= (0,05 ; 25)$$

$$= 1,708$$

Dari *tabel 4.3* di atas dapat diketahui $t_{hitung} (0,457) < t_{tabel} (1,708)$ dan nilai signifikasinya $(0,652) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga secara parsial penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 21 kota Malang.

b. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam tabel persentase berikut :

**Tabel 4.5 Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.091 ^a	.008	-.031	7.21571

a. Predictors: (Constant), X1

Penjabaran

R	0,091
R Square	0,008
Adjusted R Square	-0,031

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui R Square 0,008 hal ini menunjukkan bahwa 00,8 % kontribusi dari variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Sedangkan nilai 99,2% merupakan pengaruh dari variabel lain. Karena dalam hal ini tidak hanya aspek penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, tetapi masih ada faktor diluar selain aspek tersebut yang juga sangat dapat mempengaruhi aspek hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

BAB V

PEMBAHASAN

A. PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DI SMPN 21 MALANG

Berdasarkan hasil penelitian seluruh siswa sudah memiliki *smartphone*. Hampir semua siswa menggunakan sistem operasi *Android* dan hanya 1 yang menggunakan sistem operasi *iOS (iPhone Operating System)*. *RAM (Random Access Memory)* yang dimiliki oleh siswa di *smartphone* rata-rata memiliki 2.00 GB – 4.00 GB *RAM* sekitar 20 siswa sisanya memiliki 6.00 GB – 12.00 GB *RAM*. *ROM (Read Only Memori) smartphone* yang dimiliki oleh siswa paling banyak yang pertama 64.00 GB sekitar 41%, kedua 3.00 – 32.00 GB sekitar 33%, dan ketiga 128.00 – 256.00 GB sekitar 26%.

Pada saat menggunakan *smartphone* ada siswa yang menggunakannya disaat sendiri sekitar 17 siswa (63%) dan ketika saat bersama teman sekitar 9 siswa (33.3%), hanya satu orang yang sering menggunakan *smartphone* saat bersama orang tuanya. Berarti bisa disimpulkan kebanyakan siswa menggunakannya saat sendiri. Dan hampir seluruh siswa sering menggunakan *smartphone* ketika waktu luang sekitar 85% dan sisanya menggunakan *smartphone* ketika sore hari dan malam hari. yang bisa disimpulkan hampir seluruh siswa lebih suka menggunakannya pada waktu luang.

Jangka waktu yang digunakan siswa saat menggunakan *smartphone* 1-2 jam berkisar 11%, jangka waktu 3-4 jam dan 5-6 jam sama-sama berkisar 22%, jangka waktu 7-8 jam berkisar 8%, dan yang paling tinggi lebih dari 8 jam (>8 jam) berkisar 37% siswa. Bisa disimpulkan rata-rata siswa yang menggunakan *smartphone* memiliki jangka waktu yang lumayan tinggi yaitu diatas 8 jam lebih perhari.

Batasan waktu penggunaan *smartphone* oleh siswa dalam sehari sekitar 1-2 jam hanya 4% siswa, 3-4 jam penggunaan berkisar 26%, sedangkan 5-6 jam dan 7-8 jam penggunaan masing-masing berjumlah 7%. Dan paling tertinggi adalah

penggunaan *smartphone* yang tidak dibatasi yang berjumlah 56%. Ini menunjukkan mayoritas siswa tidak ada batasan dalam menggunakan *smartphone* dalam sehari.

Untuk aplikasi yang sering digunakan oleh siswa dalam *smartphone* seperti internet berkisar 11%, diikuti oleh aplikasi *game* sekitar 7%, dan aplikasi game dan sosial media hanya 4%. Yang paling mendominasi siswa sering menggunakan aplikasi sosial media yang berjumlah sekitar 78%. Hampir seluruh siswa menggunakan sosial media untuk digunakan, ini sangat wajar apabila melihat sosial media yang sudah menjadi alat komunikasi dan menerima informasi.

Dalam pembelajaran tugas yang sering dikerjakan menggunakan *smartphone* dalam mata pelajaran ips mayoritas saat mengerjakan tugas individu dan kelompok yang berjumlah 63% siswa, tugas kelompok berjumlah sekitar 37% siswa, dan tugas individu tidak ada atau 0%. Dalam hal ini bisa dikatakan antara tugas individu dan tugas kelompok keduanya sering menggunakan *smartphone* sebagai alat atau media untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

Dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru setelah menyelesaikan tugas tersebut siswa harus mengumpulkan tugas yang diberikan. Dalam hal ini tugas yang sering dikumpulkan melalui *smartphone* dalam mata pelajaran IPS tugas individu berjumlah sekitar 19%, diikuti tugas kelompok berjumlah 33%, dan mayoritas ada pada tugas individu dan kelompok berjumlah 48%. Dari data tersebut bisa disimpulkan pengumpulan tugas individu dan kelompok yang paling banyak dengan menggunakan media *smartphone*.

Dengan adanya teknologi berupa *smartphone* sebagai media dalam membantu dan mempermudah siswa diharapkan bisa memberikan kemudahan dari segi pembelajaran. Walaupun *smartphone* yang digunakan hanya sebagai alat ataupun media tapi setidaknya dapat memberikan kontribusi walaupun hanya sedikit.

B. PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 21 MALANG

Dalam perhitungan uji hipotesis (Uji t) diketahui $t_{hitung} (0,457) < t_{tabel} (1,708)$ dan nilai signifikasinya $(0,652) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga secara parsial penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 21 kota Malang.

Berdasarkan hasil analisis data koefisien determinasi dapat diketahui R Square 0,008 hal ini menunjukkan bahwa 00,8 % kontribusi dari variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Sedangkan nilai 99,2% merupakan pengaruh dari variabel lain. Karena dalam hal ini tidak hanya aspek penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, tetapi masih ada faktor diluar selain aspek tersebut yang juga sangat dapat mempengaruhi aspek hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Dalam pembelajaran media yang digunakan untuk keperluan pembelajaran dan mendukung kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Tentu saja hal itu bisa memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap hasil pembelajaran, tapi bisa juga tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini selaras dengan hasil analisis data yang kemukakan oleh Kurnia Dila Okviawati dkk, di mana persamaan yang dihasilkan adalah $Y = 90,373 + - 0,204X$. Maka terdapat pengaruh negatif (-) penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa. Pada uji signifikansi pun ditemukan persamaan bahwa nilai (Sig.) $0,149 > probabilitas 0,05$ sehingga disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Sedangkan pada uji t , didapat persamaan nilai $t_{hitung} -1,486$ lebih kecil $<$ dari nilai $t_{tabel} 2,048$ sehingga tidak terdapat pengaruh penggunaan *smartphone*

terhadap prestasi belajar. Untuk besaran pengaruh variabel X (Penggunaan *Smartphone*) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) yaitu 7,3%.⁵⁸

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh Ruziana dkk pun menyimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar kelas XI IIS SMA Negeri 1 Teluk Keramat adalah sebesar 1,8%, dan masuk dalam kategori sangat rendah.⁵⁹ Berarti tidak ada pengaruh yang cukup signifikan antara penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar memang terdapat banyak sekali hal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa terutama untuk SMPN 21 kota Malang sebagai objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Guru mata pelajaran IPS di kelas VIII ruang 2 SMPN 21 Kota Malang ini tidak selalu menggunakan media berbasis teknologi dalam mengajar. Untuk proses pembelajarannya pun dianjurkan menggunakan media *smartphone* tapi ada saatnya tidak menggunakan *smartphone*. Jadi bukan hanya *smartphone* yang menjadi alat dan media satu-satunya tapi ada faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya ialah bakat, minat, motivasi dan cara belajar. Dan faktor eksternalnya terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.⁶⁰

⁵⁸ Kurnia Dila Okviawati dkk, *Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. JOM FTK, UNIKS. Vol. II No. 1 Desember 2020.

⁵⁹ Ruziana dkk, *Analisis Penggunaan Smartphone sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Teluk Keramat*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. UNTAN Pontianak. Vol. VII No. 7 Juli 2018.

⁶⁰ Leni Marlina dan Sholehun, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*. Jurnal UNIMUDA, UPM Sorong. Maret 2021.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari seluruh pembahasan yang telah dijabarkan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hampir semua siswa menggunakan sistem operasi *Android* dengan *RAM* (*Random Access Memory*) rata-rata memiliki 2.00 GB – 4.00 GB *RAM*. Dan *ROM* (*Read Only Memori*) *smartphone* yang dimiliki rata-rata sekitar kurang lebih 64.00 GB. Dan mayoritas menggunakannya disaat sendiri dan ketika disaat waktu luang. Jangka waktu yang digunakan siswa saat menggunakan *smartphone* 3 - 8 jam (>8 jam) perhari. Dengan batasan waktu penggunaan *smartphone* oleh siswa yang tidak dibatasi atau tanpa batasan waktu. Dan untuk aplikasi yang sering digunakan adalah aplikasi sosial media yang berjumlah sekitar 78%. Siswa juga rata-rata sering mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dengan menggunakan *smartphone* baik berupa tugas individu maupun kelompok.
2. Dalam perhitungan uji hipotesis (Uji *t*) diketahui $t_{hitung} (0,457) < t_{tabel} (1,708)$ dan nilai signifikasinya $(0,652) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil analisis data koefisien determinasi dapat diketahui R Square 0,008 hal ini menunjukkan bahwa 00,8 % kontribusi dari variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Sehingga dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 21 kota Malang. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif maupun negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar memang terdapat banyak sekali hal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa terutama untuk SMPN 21 kota Malang sebagai objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Guru

mata pelajaran IPS di kelas VIII ruang 2 SMPN 21 Kota Malang ini tidak selalu menggunakan media berbasis teknologi dalam mengajar. Untuk proses pembelajarannya pun dianjurkan menggunakan media *smartphone* tapi ada saatnya tidak menggunakan *smartphone*.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka saran-saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Meskipun tidak ada pengaruh yang begitu signifikan dari penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMPN 21 kota Malang tapi bukan berarti tidak memerlukan hal tersebut terutama *smartphone* karena alat ataupun media yang digunakan yaitu *smartphone* bisa menjadi pendukung dalam mempermudah siswa menjalankan kegiatan belajar mengajar walaupun tidak berdampak langsung atau signifikan terhadap hasil belajar.
2. Untuk para guru bisa memakai alat ataupun media sebagai metode dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton. Karena siswa biasanya memerlukan cara yang bisa menstimulasi mereka supaya semangat dalam pembelajaran. Oleh karenanya dibutuhkan kreatifitas dan efektifitas dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.
3. Untuk sekolah diharapkan bisa memberikan alat atau media pembelajaran yang baik dan juga mumpuni sebagai pendorong siswa dan guru untuk bisa melakukan kegiatan pembelajaran dengan maksimal. Dengan begitu diharapkan dapat memberikan efek positif terhadap siswa dan guru yang akan memengaruhi hasil belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Nurhamid Awalauddin. 2015. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* sebagai Media Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan P.IPS-FITK UIN Malang Angkatan 2013 pada Semester Gasal 2013/2014. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UIN Malang.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF).
- Alifia Edria Adikasari. 2017. *Pengembangan Media Buku Bergambar pada Pembelajaran IPS Materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Kelas V SDN Pesantren Mijen Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Ana M., Unik H.S., Muhammad W., Putri R.A., M.A. Ma'shum. 2021. Pengaruh Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18 (2), 91” 100. DOI: 10.46781/al-mutharahah.v18i2.303.
- Anshori, Muslich dan Iswati, Sri. 2009. *Buku Ajar; Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Darsono dkk. 2017. *Kompetensi Profesional, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sumber belajar penunjang PLPG 2017*. Jakarta: Dikti. Kemendikbud.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Desy A.N., Lulup E.T., Naswan S. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, UNDIKSHA*, 4(1), Juni 2014. Dari:

<https://media.neliti.com/media/publications/5258-ID-pengaruh-motivasi-belajar-dan-aktivitas-belajar-terhadap-hasil-belajar-akuntansi.pdf>.

Hasdina Hamid. 2018. *Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Hasil Belajar Murid SDN 209 Inpres Garantiga Kecamatan Simbang Kabupaten Maros*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Herry Hermawan. 2017. *Literasi MediaL Kesadaran dan Analisis, Cetakan ke-1*. Yogyakarta: Calpulis.

Intan Trivena M.D, N.N Mewengkang, Edmon R Kalesaran. 2017. Penggunaan *Smartphone* dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. *E-Journal Acta Diurna 4 (1), 2*. Dari <https://media.neliti.com/media/publications/91161-ID-penggunaan-smartphone-dalam-menunjang-ak.pdf>.

Kurnia D.O., Zulhaini, Ikrima M. 2020. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *JOM FTK UNIKS*, 2(1), 75” 90. Dari <https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/download/1036/695>.

Leni Marlina dan Sholehun. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal UNIMUDA*, UPM Sorong. Dari <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>.

Muhammad Bayu Fikriaji. 2022. *Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Pola Interaksi di SMPN 4 Tangerang Selatan pada Masa Pandemi Covid 19*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Muhammad Fatkhur Amin. 2018. *Pengaruh Smartphone terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas 8 MTs Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*.Malang: UIN-Maliki Press.
- Nandya Noviantri. 2017. *Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Malang*.Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang.
- Omear Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Ruziana, Imran, Izhar S. 2018. Analisis Penggunaan *Smartphone* sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Teluk Keramat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(7), 1” 8. Dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/26785>.
- Sadiman. 2007. *Media Pendidikan*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta: Kencana.
- S.B Djamarah & Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Khamdiyah. 2020. *Strategi Guru Mata Pelajaran IPS dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa di MI Darussalam Kabupaten Bengkulu Tengah*.Skripsi tidak diterbitkan, Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Vini Sundari. 2021. *Penggunaan Smartphone sebagai Media Pembelajaran dalam Pelatihan Jurnalistik Video di LPP TVRI Palembang*.Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*.Malang: UM Press.
- Widoyoko. 2014. *Teknik Penyusunan Instruman Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yusufhadi Miarso. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*.Jakarta: Kencana, 2007.

LAMPIRAN I SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 21 MALANG**

Jalan Danau Tigi Telp. / Fax (0341) 718066 / 722565 Malang 65138



Website : <http://smpn21-mlg.sch.id> - email : info@smpn21-mlg.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/618/35.73.401.02.021/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mokhamad Syaroni, S.Pd., M.K.Pd.
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IV b
NIP : 19651212 198903 1 010
Jabatan : Kepala SMP Negeri 21 Malang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AM. Sulton Syakhul Islam
NIM : 17130163
Tahun Akademik : Ganjil – 2023/2024
Jurusan : S1 – Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Tempat Pelaksanaan : SMP Negeri 21 Malang

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Smartphone sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMPN 21 Malang”** pada tanggal 31 Oktober s.d. 9 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Diketahui dan disetujui di : Malang
Pada Tanggal : 9 November 2023
Kepala SMP Negeri 21 Malang,
Mokhamad Syaroni, S.Pd., M.K.Pd.
Pembina Tk. I
NIP 19651212 198903 1 010

LAMPIRAN II BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398
 Malang <http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk@uin-

BUKTI KONSULTASI JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : AM. Sulton Syaikhul Islam
 NIM 17130163
 Judul : Pengaruh Penggunaan Smartphone sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMPN 21 Kota Malang
 Dosen Pembimbing : Moh. Miftahusyai'an,
 M.Sos NIP 19780108 201411 1 001

No	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	24 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menyerahkan proposal dalam bentuk print out - Mengoreksi proposal yang telah dibuat - Menanyakan perihal proposal yang dibuat - Menyarankan perubahan judul - Mencari referensi mengenai proposal skripsi dan metode penelitian di perpustakaan 	
2.	06 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menyerahkan beberapa judul yang akan diteliti - Menanyakan perihal judul penelitian yang menarik bagi peneliti - Pemilihan judul penelitian dan menetapkan judul penelitian - Mengoreksi penggunaan kata dalam judul agar tepat dan sesuai - Diberikan tenggat waktu pembuatan proposal skripsi 	
3.	19 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menyerahkan proposal skripsi untuk dikoreksi - Originalitas penelitian dideskripsikan dan dibandingkan dengan penelitian 	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398
 Malang <http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk@uin-

		<ul style="list-style-type: none"> - Tentukan jumlah populasi dan sampel - Jelaskan cara pengambilan sampel - Alasan pemilihan lokasi penelitian - Dilengkapi data-data awal dari lokasi dilatar belakang 	
4.	02 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi pembuatan angket - Merekomendasikan pak prayudi menjadi validator angket - Mengarahkan untuk membuat surat validator terlebih dahulu 	
5.	06 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi angket kepada validator yang direkomendasikan - Validator menyarankan untuk membuat poin-poin indikator dan butir pertanyaan mengenai angket yang dibuat 	
6.	10 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Kembali berkonsultasi dengan validator - Validator menyarankan untuk menyusun dan memilah indikator apa yang akan menjadi pertanyaan maupun pernyataan. 	
7.	13 Oktober 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan angket yang telah dibuat dari beberapa indikator - Menyarankan untuk membuang dan mengganti yang tidak penting - Meminta saran untuk menggunakan google form untuk menyebarkan angket - Validator sudah menyatakan bisa dipakai atau valid dan menginstruksikan untuk segera melakukan penelitian 	
8.	21 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi mengenai skripsi yang telah dibuat - Menyarankan untuk merampungkan semua yang harus ada didalam isi skripsi agar sesuai dengan ketentuan dalam pedoman penulisan skripsi 	

Malang, Maret 2024
 Mengetahui,
 Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu
 Pengetahuan Sosial

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
 NIP. 19710701 200604 2 001

LAMPIRAN III KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER (ANGKET)

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :
 Sekolah : SMPN 21 Kota Malang

BAGIAN 1

I. Petunjuk Pengisian Kuesioner (Angket)

Bacalah dengan cermat pertanyaan di bawah ini !

Pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang kamu alami pada jawaban yang telah disediakan !

II. Pertanyaan

1. Apakah kamu mempunyai smartphone ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Sistem operasi smartphone apa yang kamu gunakan sekarang ?
 - a. Android
 - b. iOS
3. Berapakah RAM yang kamu miliki di smartphone ?
 - a. 4,00 GB
 - b. 6,00 GB
 - c. 8,00 GB
 - d. 12,00 GB
 - e.(tuliskan jika tidak ada dalam pilihan)
4. Berapakah ROM atau penyimpanan yang kamu miliki di smartphone ?
 - a. 8 GB
 - b. 16 GB
 - c. 64 GB
 - d. 128 GB
 - e.(tuliskan jika tidak ada dalam pilihan)
5. Pada saat bersama siapakah kamu sering menggunakan smartphone?
 - a. Saat sendiri
 - b. Saat bersama orang tua
 - c. Saat bersama saudara atau kerabat
 - d. Saat bersama teman
 - e. Saat bersama guru

6. Kapankah kamu sering menggunakan smartphone ?
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Sore hari
 - d. Malam hari
 - e. Waktu luang
7. Berapa lama kamu menggunakan smartphone dalam sehari ?
 - a. 1-2 jam
 - b. 3-4 jam
 - c. 5-6 jam
 - d. 7-8 jam
 - e. Lebih dari 8 jam
8. Berapa lama batasan waktu penggunaan smartphone untukmu dalam sehari ?
 - a. 1-2 jam
 - b. 3-4 jam
 - c. 5-6 jam
 - d. 7-8 jam
 - e. Tidak dibatasi
9. Aplikasi apa yang sering kamu gunakan saat menggunakan smartphone ?
 - a. Internet
 - b. Game
 - c. Sosial Media
 - d. Online Shop
 - e.(tuliskan jika tidak ada dalam pilihan)
10. Tugas apa yang sering kamu kerjakan menggunakan smartphone dalam mata pelajaran IPS ?
 - a. Tugas kelompok
 - b. Tugas individu
 - c. Tugas kelompok dan individu
11. Tugas apa yang sering kamu kumpulkan melalui smartphone di mata pelajaran IPS ?
 - a. Tugas kelompok
 - b. Tugas individu
 - c. Tugas kelompok dan individu

BAGIAN 2

I. Petunjuk Pengisian Kuesioner (Angket)

Baca dan isilah pernyataan dibawah ini dan pilih salah satu jawaban diantara lima kolom yang tersedia sesuai dengan apa yang kamu alami!

Keterangan :

TP : Tidak Pernah

JR : Jarang

KD : Kadang-kadang

SR : Sering

SL : Selalu

II. Pernyataan

No.	Keterangan	TP	JR	KD	SR	SL
1	Kamu sering menggunakan smartphone					
2	Kamu menggunakan smartphone dalam mata pelajaran IPS					
3	Kamu menggunakan smartphone untuk mengerjakan tugas dalam mata pelajaran IPS					
4	Kamu menggunakan internet dismartphone untuk mengerjakan tugas mata pelajaran IPS					
5	Kamu mengumpulkan tugas mata pelajaran IPS melalui smartphone					
6	Kamu mengumpulkan tugas individu mata pelajaran IPS melalui smartphone					
7	Kamu mengumpulkan tugas kelompok mata pelajaran IPS melalui smartphone					
8	Kamu berkomunikasi dengan orang lain melalui smartphone					
9	Kamu berkomunikasi dengan orang lain melalui smartphone untuk mendapatkan informasi terbaru yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS					
10	Kamu sering berkomunikasi dengan guru dalam mata pelajaran IPS menggunakan smartphone					

11	Kamu menggunakan smartphone untuk berkomunikasi dengan guru mata pelajaran IPS saat disekolah					
12	Kamu menggunakan smartphone untuk berkomunikasi dengan guru mata pelajaran IPS saat diluar sekolah atau dirumah					
13	Kamu memiliki pengetahuan mengenai mata pelajaran IPS yang belum pernah diketahui sebelumnya melalui smartphone					
14	Kamu memiliki wawasan dalam mata pelajaran IPS yang belum pernah diketahui sebelumnya melalui smartphone					
15	Kamu mendapatkan banyak pengetahuan tentang mata pelajaran IPS melalui smartphone					
16	Kamu mendapatkan banyak wawasan tentang mata pelajaran IPS melalui smartphone					
17	Kamu memakai smartphone untuk mempelajari mata pelajaran IPS yang belum dimengerti					
18	Dengan menggunakan smartphome kamu terbantu untuk mempelajari mata pelajaran IPS yang belum dimengerti					
19	Kamu memakai smartphone untuk memahami mata pelajaran IPS yang sudah diajarkan disekolah					
20	Dengan menggunakan smartphome kamu lebih mudah untuk memahami mata pelajaran IPS yang sudah diajarkan disekolah					
21	Guru dalam mata pelajaran IPS dikelasmu menggunakan smartphome untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan seru					
22	Dengan menggunakan smartphome kamu menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS					
23	Dengan menggunakan smartphome kamu menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS					
24	Kamu menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi karena adanya smartphome					
25	Dengan penggunaan smartphome kamu mampu mengikuti perkembangan zaman					

LAMPIRAN IV TABULASI DATA KUESIONER

No	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	Total X
X1.1	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	81	
X1.2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	1	3	1	4	4	5	5	3	4	3	2	2	4	3	72	
X1.3	4	3	3	2	5	1	5	5	5	1	3	1	4	5	3	5	5	3	5	2	3	3	3	2	5	86	
X1.4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	5	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	5	4	80	
X1.5	3	2	2	3	2	2	3	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	70	
X1.6	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	87	
X1.7	5	3	2	3	3	3	3	5	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	1	2	2	1	1	2	4	64	
X1.8	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	90	
X1.9	4	2	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	5	5	75	
X1.10	5	3	3	3	3	4	3	4	3	1	1	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	79	
X1.11	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	4	4	4	2	4	1	4	4	67	
X1.12	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	89	
X1.13	5	2	3	3	1	3	1	5	2	2	1	1	4	4	3	3	3	5	3	2	2	2	2	2	3	67	
X1.14	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	82	
X1.15	4	3	3	3	1	4	3	5	3	1	1	1	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	80	
X1.16	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
X1.17	4	3	3	3	2	2	2	4	2	1	1	1	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	76	
X1.18	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	82	
X1.19	4	3	2	3	3	2	4	4	2	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	69	
X1.20	4	2	3	3	2	2	2	4	3	1	1	2	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	76	
X1.21	4	3	3	3	3	2	4	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	88	
X1.22	4	3	3	2	2	2	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	87	
X1.23	4	3	2	3	3	2	3	4	2	1	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	73	
X1.24	5	2	2	4	4	2	3	5	3	1	1	1	1	3	4	4	5	5	5	4	2	2	3	3	4	78	
X1.25	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	82	
X1.26	5	2	4	1	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	5	3	4	75	
X1.27	4	2	2	3	3	3	3	5	2	2	1	1	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	80	
Total Tiap	110	73	75	84	74	69	81	115	83	49	46	50	92	88	94	96	93	105	95	88	83	85	80	94	108		

LAMPIRAN V TABULASI DATA HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS

DAFTAR NILAI SISWA SMP NEGERI 21 MALANG TAHUN AJARAN 2023/2024

Kelas : 8.2 Mata Pelajaran : IPS
Semester : Gasal Guru : Patrick Glenn, S.Pd

No. URUT	No. INDIK	NAMA SISWA	ASAL KLS	L/P	CAPAIAN PEMBELAJARAN								STS	
					NILAI									
					1	2	3	4	5	6	7	8		
1	05696	ABDURRAHMAN SHALIH WASHOBRI	72	L	80	95								90
2	05719	ALMIRA AYUDYA HERMANNU PUTRI	73	P	85	90								96
3	05720	ALMIRA KHANIA DEWI	71	P	80	95								78
4	05736	ANNISA NAILATUL AZIZAH	73	P	80	95								100
5	05746	ATHA HARVI ELITA SALSABILA S	77	P	80	90								76
6	05764	CELLO PUTRA RAMADHAN	76	L	90	90								92
7	05771	DANISWARA ATMA IMAN KOESKERTIYAS	76	L	80	85								78
8	05786	EVAVIRENE AYUNIAR CAVALERA	77	P	80	80								88
9	05788	FABIAN RASYA BINANDA	76	L	85	90								84
10	05804	IKHRAR NUSA BHAKTI	78	L	85	90								92
11	05806	INDAH TRINURIHA	71	P	80	90								76
12	05822	KEIZAR AZKA	75	L	80	90								76
13	05824	KENZIE ABQARY NARARYA	72	L	90	100								92
14	05830	KHANZA MAULANA ILHAM MAHDAVIKIA	71	L	80	90								90
15	05835	LUVIAN ADAM IRSANDY	78	L	80	80								76
16	05856	MUH TEGUH SATRIA APRILIANSYA	74	L	85	90								84
17	05858	MUHAMMAD ARSHAVIN NATHAN BIMANT	73	L	80	80								76
18	05869	MUHAMMAD RAYYAN FAZA	72	L	80	80								84
19	05884	NARARYA EZKHA WARDHANA	77	L	85	80								82
20	05887	NATASYA ALYA LOUIS RUSLIWAN	71	P	80	85								82
21	05892	NAYLA SYIFA FAWWAZAH	75	P	80	85								84
22	05899	NOVALITA AZHAR	75	P	80	80								80
23	05900	NURUN NISA KHAIRUL FITRIYAH	73	P	80	85								85
24	05912	RASYID BAYU NABHAN ZULFADHLI	76	L	85	90								80
25	05919	REGINA CAHYA AULIA	74	P	80	80								78
26	05924	REYVANO DIFFA RAMADHAN	74	L	90	80								90
27	05926	RIFQI ARYAGUNA IKHSAN	76	L	80	80								86
28	05937	SHABRINA AQEILLA SHIRLEYTA	78	P	80	85								94
29	05938	SHAFAB NABILLAH ADHINATHA	77	P	80	80								78
30	05941	SHIFA ALMA FAUSTINA	71	P	90	80								91
31	05946	TAPI QEEFAREN PUTRI SABRINA LOEBIS	75	P	90	85								76
32	05956	YASMINE MARSHALLIE SURYA WIJAYA	72	P	90	90								76
33	05961	ZIDAN ADIBRATA	74	L	80	80								96
34	05962	ZIVKA APRILLIANO RAYHAN	73	L	80	80								94

L	18	Wali Kelas :
P	16	Nur Mahmuddin, S.Pd.
JML	34	

XI.14	Pearson Correlation	.495**	.400*	.353	.200	.466*	.140	.319	.513**	.449*	.311	.185	.342	.413*	1	.304	.365	.289	.168	.453*	.104	.162	.302	.357	.040	.557**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.009	.039	.071	.318	.014	.486	.105	.006	.019	.114	.355	.081	.032		.123	.061	.143	.402	.018	.605	.418	.126	.068	.842	.003	.001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
XI.15	Pearson Correlation	.359	.362	.600**	.296	.375	.401*	.400*	.459*	.414*	.240	.250	.329	.426*	.304	1	.642**	.503**	.458*	.428*	.520**	.522**	.494**	.499**	.640**	.560**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.066	.063	.001	.134	.054	.038	.039	.016	.032	.229	.209	.094	.027	.123		.000	.007	.016	.026	.005	.005	.009	.008	.000	.002	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
XI.16	Pearson Correlation	.342	.399*	.447**	.047	.509**	.097	.466*	.724**	.517**	.159	.328	.085	.445*	.365	.642**	1	.596**	.197	.352	.096	.573**	.162	.562**	.398*	.567**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.080	.039	.020	.816	.007	.629	.014	.000	.006	.428	.095	.674	.020	.061	.000		.001	.324	.072	.632	.002	.420	.002	.040	.002	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
XI.17	Pearson Correlation	.106	.254	.416*	.154	.254	.038	.255	.497**	.463*	-.102	.097	.007	.671**	.289	.503**	.596**	1	.554**	.614**	.314	.611**	.258	.383*	.315	.355	.632**
	Sig. (2-tailed)	.599	.200	.031	.442	.201	.850	.199	.008	.015	.612	.629	.971	.000	.143	.007	.001		.003	.001	.110	.001	.195	.049	.110	.069	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
XI.18	Pearson Correlation	.404*	.265	.422*	.357	-.174	.335	.025	.491**	.204	.038	.050	-.002	.576**	.168	.458*	.197	.554**	1	.537**	.615**	.487**	.325	.223	.207	.311	.556**
	Sig. (2-tailed)	.036	.182	.028	.067	.386	.088	.903	.009	.307	.852	.803	.992	.002	.402	.016	.324	.003		.004	.001	.010	.098	.264	.299	.114	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
XI.19	Pearson Correlation	.144	.234	.305	.199	.268	-.069	.386*	.239	.447**	-.008	.157	.075	.564**	.453*	.428*	.352	.614**	.537**	1	.391*	.495**	.601**	.419*	.288	.528**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.474	.240	.122	.321	.176	.734	.047	.230	.019	.969	.435	.711	.002	.018	.026	.072	.001	.004		.044	.009	.001	.030	.145	.005	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
XI.20	Pearson Correlation	.210	.414*	.373	.139	.065	.158	.338	.253	.277	.085	.304	.309	.114	.104	.520**	.096	.314	.615**	.391*	1	.366	.675**	.403*	.285	.294	.562**
	Sig. (2-tailed)	.293	.032	.055	.490	.748	.433	.084	.204	.161	.675	.123	.116	.572	.605	.005	.632	.110	.001	.044		.060	.000	.037	.149	.137	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
XI.21	Pearson Correlation	.433*	.436*	.407**	.116	.075	.302	.236	.505**	.289	.011	.203	.009	.516**	.162	.522**	.573**	.611**	.487**	.495**	.366	1	.428*	.536**	.464*	.548**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.024	.023	.035	.566	.710	.126	.235	.007	.144	.956	.310	.966	.006	.418	.005	.002	.001	.010	.009	.060		.026	.004	.015	.003	.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
XI.22	Pearson Correlation	.160	.399*	.237	.094	.183	.024	.435*	.123	.188	-.170	.195	.164	.233	.302	.494**	.162	.258	.325	.601**	.675**	.428*	1	.562**	.267	.457*	.545**
	Sig. (2-tailed)	.425	.039	.233	.641	.361	.904	.023	.540	.348	.396	.331	.413	.242	.126	.009	.420	.195	.098	.001	.000	.026		.002	.179	.017	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
XI.23	Pearson Correlation	.255	.295	.459*	-.209	.114	.124	.242	.383*	.376	.020	.138	.151	.183	.357	.499**	.562**	.383*	.223	.419*	.403*	.536**	.562**	1	.183	.374	.564**
	Sig. (2-tailed)	.199	.135	.016	.296	.570	.537	.224	.048	.053	.923	.491	.453	.360	.068	.008	.002	.049	.264	.030	.037	.004	.002		.362	.055	.002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
XI.24	Pearson Correlation	.258	.158	.216	.377	.241	.161	.244	.114	.209	.310	.190	.324	.371	.040	.640**	.398*	.315	.207	.288	.285	.464*	.267	.183	1	.500**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.194	.431	.280	.053	.226	.423	.219	.570	.295	.116	.343	.099	.057	.842	.000	.040	.110	.299	.145	.149	.015	.179	.362		.008	.003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
XI.25	Pearson Correlation	.604**	.495**	.408*	.292	.547**	.242	.573**	.594**	.525**	.089	.318	.151	.499**	.557**	.560**	.567**	.355	.311	.528**	.294	.548**	.457*	.374	.500**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.035	.140	.003	.224	.002	.001	.005	.660	.106	.451	.008	.003	.002	.002	.069	.114	.005	.137	.003	.017	.055	.008		.000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Total_X1	Pearson Correlation	.547**	.698**	.626**	.393*	.525**	.357	.568**	.706**	.677**	.358	.402*	.448*	.634**	.596**	.793**	.701**	.632**	.556**	.638**	.562**	.673**	.545**	.564**	.544**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.043	.005	.067	.002	.000	.000	.067	.038	.019	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.002	.003	.002	.003	.000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN VII HASIL UJI RELIABILITAS**Hasil Uji Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	25

LAMPIRAN VIII HASIL UJI NORMALITAS

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.07558228
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN IX HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Hasil Uji Regresi Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.091 ^a	.008	-.031	7.21571

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.858	1	10.858	.209	.652 ^a
	Residual	1301.660	25	52.066		
	Total	1312.519	26			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.468	8.738		9.323	.000
	X1	.052	.113	.091	.457	.652

a. Dependent Variable: Y1

LAMPIRAN X SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITTING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama	: AMI. Sulton Syaikhul Islam
Nim	: 17130163
Program Studi	: S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis	: Pengaruh Penggunaan Smartphone sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMPN 21 Kota Malang

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 22 Maret 2024

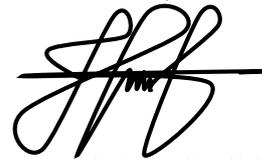
[Signature]
 R. Saiful Afiyadzi



BIODATA MAHASISWA

Nama : AM. Sulton Syaikhul Islam
NIM : 17130163
Tempat Tanggal Lahir : Bajarum, 27 Agustus 1999
Fak./Jur./Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Jl. Tartar Gg. H. Hamdan No.74 Kel. Mentawa Baru Hulu Kec. Mentawa Baru Ketapang Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah
No. Tlp Rumah/Hp : 081251719503
Alamat Email : ahmad270899.sampit@gmail.com

Malang, 17 Maret 2024
Mahasiswa,



AM. Sulton Syaikhul Islam
NIM. 17130163